

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERN KAS TERHADAP KEWAJARAN
PENGELOLAAN KAS**

Pada Q-Mart Super Store Gorontalo

OLEH

PUTRI VEGINA DAUD

E1117075

SKRIPSI



PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2021

LEMABAR PENGESAHAN
PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
KAS TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN KAS
Pada Q-Mart Super Store Gorontalo

Diajukan oleh :

Putri Vegina Daud

E1117075

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Tanggal.....2021

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Abd. Gaffar La Tjokke, M.Si
NIDN : 19621231198703109

Pembimbing II



Melinda Ibrahim, SE., M.SA
NIDN : 0920058601

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERN KAS TERHADAP KEWAJARAN
PENGELOLAAN KAS
(Pada Q-Mart Super Store Gorontalo)

OLEH :

SKRIPSI

PUTRU VEGINA DAUD
E11.17.075

Telah Memenuhi Syarat dan di pertahankan pada komisi ujian akhir

Hari/Tanggal : 3 Mei 2021

1. Dr.Bala Bakri, SE.,S.Psi.,MM
2. Marina Paramita,SE.,M.Ak
3. Muhammad Ichsan Gaffar,SE.,M.Ak.,C.Sr
4. Dr. Abd Gaffar La Djokke, SE.,M.Si
5. Melinda Ibrahim, SE.,MSA

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

Dekan, S.Psi.,SE.,MM

NIDN : 0922057502



Ketua Program Studi Akuntansi

Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si

NIDN : 091427902

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan. YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”

PERSEMBAHAN :

Segala perjuangan hingga titik ini, saya persembahkan kepada bapak saya (Aten H. Daud) dan Ibu (Alm. Zakia K. Uno) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papa dan mama bahagia, karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih Papa... Terima kasih Mama...

untuk adik, orang-orang terdekotku terima kasih telah memberikan semangat dan Inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Buat kawan-kawanku terima kasih yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalau membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini (Adri A. Djafar, Fransiska R. Malik, Aisandri A. Rais, Nur'ain P. Bagoe) dan kawan-kawan kelas Akuntansi Reguler A. Tahun 2017.

Ibu Melinda Ibrahim., SE.,MSA selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak ibu yang sudah membantuku, menasihati, sudah mengajarkan dan mengarahkan saya sampai selesai.

Tanpa mereka karya tidak akan pernah tercipta

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian ini sendiri dengan arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis tercantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperbolehkan karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku diperguruan Tinggi ini.

Gorontalo 2021

Yang membuat pernyataan


Putri Vegina Daud

E1117075



ABSTRACT

PUTRI VEGINA DAUD. E111707. THE EFFECT OF CASH CONTROL SYSTEM ON THE EQUITY OF CASH MANAGEMENT AT Q-MART SUPERSTORE GORONTALO.

The effect of cash internal control on the equity of cash management (a study case at Q-Mart Superstore Gorontalo). The objective of the study is to examine: (1) the effect of Cash Internal Control on the equity of cash management simultaneously, and (2) the effect of Cash Internal Control on the equity of cash management partially. The method used in the study is the quantitative approach. The data are primarily collected by using questionnaires. The analysis applies Path Analysis. The result of the study indicates that the control system of organizational structure, authority and record procedure system, good practices, and level of skills simultaneously have significant and positive effect on the equity of cash management at Q-Mart Superstore Gorontalo. The effect is highly valued at 91.6 %, and the remaining 8.4 % is a value for unstudied variables.



Keywords: cash internal control, management

ABSTRAK

PUTRI VEGINA DAUD.E111707. PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN KAS TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN KAS PADA Q-MART SUPERSTORE GORONTALO

Pengaruh pengendalian intern kas terhadap kewajaran pengelolaan kas (studi kasus pada Q-Mart Superstore Gorontalo). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji (1) pengaruh dari pengendalian intern kas terhadap kewajaran pengelolaan kas secara simultan (2) pengaruh dari pengendalian intern kas terhadap kewajaran pengelolaan kas secara parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data pada penelitian ini diperoleh secara primer melalui kuesioner (angket). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem pengendalian stuktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dan tingkat kecakapan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan kas pada Q-Mart Superstore Gorontalo dan berpengaruhnya termasuk kategori tinggi sebesar 91,6 sedangkan 8,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

Kata kunci: pengendalian intern, pengelolaan kas



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan laporan ini.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan Skripsi pada Universitas Ichsan Gorontalo dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukan kepada : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak.C.Sr selaku ketua Yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo, Bapak DR. Abd. Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak DR. Ariawan,S.Psi.,SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Ibu Rahma Rizal, SE.Ak.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Bapak DR. Abd Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Pembimbing I, Ibu Melinda Ibrahim SE.M.SA selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan saran-saran mulai dari awal sampai dengan terselesaikannya penyusunan Skripsi ini. Serta Para Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Akhir kata, Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan dari Allah SWT.

Gorontalo,

2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMABAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Manfaat Praktis	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1. Pengertian Penerapan Sistem Pengendalian Intern	10
2.1.2. Unsur –unsur Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.1.4. Fungsi Kas.....	18
2.1.5. Pembentukan Dana Kas Kecil	19
2.1.6. Sistem Pengendalian Intern Kas	20
2.1.7. Pengertian Kewajaran Pengelolaan Kas.....	22
2.1.8. Penelitian Terdahulu	23

2.2. Kerangka Pemikiran.....	27
2.3. Hipotesis	29
BAB III	31
OBJEK DAN METODE PENELITIAN	31
3.1 Obyek Penelitian.....	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.2.1. Desain Penelitian	31
3.2.2. Operasional Variabel.....	31
3.2.3. Populasi dan sampel.....	35
3.2.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.2.5. Prodesur penelitian.....	38
3.2.6. Metode Analisis	42
3.2.7. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	45
4.1.2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Q-Mart Superstore	46
4.1.3. Struktur Q-Mart Superstore	47
4.2. Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden.....	48
4.2.2. Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian.....	51
4.2.3 Hasil pengujian Instrumen Penelitian	59
4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	63
4.2.4 Hubungan Antar Variabel sistem Pengendalian Intern Kas (X)	67
4.3 Pembahasan hasil Penelitian	68
4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern yang Meliputi Struktur Organisasi (X1), dan Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan (X2), Praktek yang sehat (X3), Tingkat Kecakapan Pegawai (X4) secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan Kas (Y)	68
4.3.2 Sistem pengendalian intern yang meliputi prosedur Struktur Organisasi, prosedur sistem wewenang dan prosedur pencatatan, prosedur praktek yang sehat, dan	

tingkat kecakapan pegawai secara parsial berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas.....	71
---	----

BAB V	78
--------------------	-----------

KESIMPULAN DAN SARAN	78
-----------------------------------	-----------

5.1. Kesimpulan.....	78
----------------------	----

5.2. Saran	80
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	26
Gambar 2	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1	32
Tabel 2	40
Tabel 3.....	52
Tabel 4.....	54
Tabel 5.....	56
Tabel 6.....	66
Tabel 7.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Koisioner.....	82
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data.....	92
Lampran 3. Surat Rekomendasi Dari Lokasi Penelitian.....	148
Lampiran 4. Hasil Turnitin.....	149
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi.....	150.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan sudah di hadapkan pada persaingan yang komperatif, di Era Global saat ini dapat mendorong banya usaha untuk dapat memperluas usahanya agar dapat meraih pangsa pasar, oleh sehingga itu dapat mendorong terjadinya persaingan ketat antar usaha lain. Perusahaan dapat melakukan banyak usaha yang dapat mencapai tujuanya itu. Perusahaan harus tetap mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Usaha yang di lakukan mampu untuk mengasilkan keuntungan. Perushaan yang di dirikan memiliki dua macam, yaitu di bidang barang dan jasa. untuk kelangsungan usaha ini dapat terwujud jika barang dan jasa yang di tawarkan dapat di terima di pasaran dan sehingga dapat menarik pangsa pasar. Dan oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk memperlajari perusahaan, karena penjual adalah sumber penghasilan untuk perusahaan.

Pengendalian yang ketat terhadap kas, pada umumnya dilakukan oleh perusahaan karena sifatnya yang mudah dipindahtangankan dan tidak mempunyai tanda bukti kepemilikan dan mudah ditukar untuk menjadi jenis aktiva lainnya serta paling mudah disembunyikan.. Penggelapan terhadap uang kas dapat dihindari jika setiap perusahaan mengadakan system control yang baik atau system pengendalian Internal. Untuk melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan harus mengendalikan kas mulai dari diterimanya kas hingga disetor ke bank. Kas merupakan uang tunai baik uang

kertas maupun uang logam, simpanan uang di bank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro), dan bentuk-bentuk alat pembayaran lainnya yang mempunyai sifat seperti mata uang (Mardiasmo:2012:4).

Oleh karena itu, untuk mencapai pengelolaan kas yang baik tentu harus memiliki tolak ukur yang jelas sebagai acuan dalam penerapannya. Sistem pengendalian kas pada perusahaan dapat tercapai apabila pengelolaannya dilaksanakan mengacu pada pengendalian preventive (*Preventive Control*). Pengendalian preventive menurut Mardiasmo (2012:3) yang mencakup: 1) pengendalian kas atas penerimaan kas; 2) Pengendalian atas pengeluaran kas.

Menurut Abdul Halim (2008:73) wajar dalam auditing berarti bebas dari keraguan-keraguan dan ketidak jujuran serta lengkap informasinya dengan demikian suatu laporan keuangan yang wajar dapat di tafsirkan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari keraguan-keraguan dan ketidak jujuran serta lengkap informasinya. Sedangkan menurut Dan M.Guy (2003: 55) yaitu untuk menentukan bahwa penjualan yang di laporkan dalam laba rugi telah di sajikan secara layak sesuai dengan prinsip akuntansi yang di terima umum. Oleh karena itu dalam perusahaan adanya sesuatu pengendalian yang baik atas kegiatan.

Menurut Commitee of sponsoring organizations (COSO) dalam buku Azhar Susanto (2008: 95) adalah: “ COSO menyatakan bahwa pengendalian intern meliputi dorongan yang di berikan kepada seseorang atau karyawan bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan” Menurut Muliyadi (2010: 163), Sistem pengendalian

Intern adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan data keandalan data akuntansi, memotivasi kemampuan dan mendorong di patuhinya prosedur manajemen. Pengendalian intern sangat berfungsi dalam menjaga harta milik perusahaan memeriksa bukti dan juga ketelitian akuntansi, meluaskan efisiensi dalam operasi dan membantu manajer menjaga agar tidak ada penyimpangan kebijakan manajemen yang telah di tetapkan.

Menurut Bangun Kristanto, (2016: 4) Pengendalian Intern terdiri dari atas kebijakan dan prosedur yang di gunakan untuk menyediakan informasi yang handal serta menjamin di patuhinya hukum dan peraturan yang berlaku, Pengendalian Intern suatu perusahaan mutlak yang di perlukan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terlebih dahulu yang telah di bahas di atas, maka penelitian ini di lakukan pada Q Mart Superstore Gorontalo yang beralokasikan di Jl. Kalimantan No. 94, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Q-Mart Super Store merupakan pasar swalayan yang menyediakan tempat belanja yang nyaman hanya dengan mengunjungi satu tempat sudah bisa membeli segala macam barang yang di butuhkan dengan pelayanan yang ramah dan cepat. Untuk meningkatkan volume penjualannya, yaitu mulai dengan membangun relasi yang baik dengan customer hingga berbagai teknik marketing dengan tujuan untuk mengembangkan bisnis usaha. Q-Mart Super Store di ciptakan demi untuk melayani kepuasan

masyarakat dan juga di bangun untuk mempermudah konsumen mencari keperluan berbelanja dengan harga murah dan tempat parkir yang luas dan aman. (qmartsuperstore.blogspot.com).

Q-Mart Super Store adalah pasar swalayan yaitu salah satu pasar yang di khawatirkan dapat saja mengganggu keberadaan pasar-pasar tradisional. Sehingga mengambil ahli dan merebut pembeli atau konsumen pasar tradisional karena beberapa kelebihan layanannya (<http://baronews.biz>). Ini di sebabkan karena di pasar swalayan pembeli hanya melihat label harga yang hanya melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan (barcode), berada dalam hubungan dan pelayanannya di lakukan secara mandiri atau di layani oleh pramuniaga. Pada swalayan juga di dukung dengan AC yang bisa membuat pelanggan merasa nyaman, keadaanya yang bersih, serta kualitas barang terjamin. Barang-barang yang di jual selain bahan makanan seperti buah, sayuran, daging, sebagian besar barang lainnya di jual adalah barang yang dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan karena pasar swalayan mempunyai mekanisme kerja yang lebih professional.

Fenomena yang terjadi pada Q-Mart Super Store Gorontalo sehubungan dengan sistem pengendalian intern kas yakni pada Anggaran (Budget) tidak adanya laporan periodik antara anggaran terutama dibagian keuangan masih ditemukan rangkap tugas antara bagian kasir dengan bagian akuntansi yang tentunya dapat mengurangi tingkat keakuratan pencatatan dan membuka peluang terjadinya penyelewengan terhadap kas dan laporan yang disusun tidak

sesuai dengan tanggungjawabnya, sehingga dapat merugikan perusahaan, keadaan ini tentunya sangat bertentangan dengan teori yang dikemukakan Erhans (2012:7) bahwa sistem pengendalian intern kas yang baik adalah tanpa adanya rangkap jabatan dalam hal ini kasir dan bagian *accounting*. Fungsi secara tegas atas pengelolaan kas terutama bagian penerimaan dan pengeluaran kas serta bagian pencatatan, selain itu juga setiap penerimaan kas tidak langsung disetorkan ke bank sehingga jumlah uang di kas menumpuk dan melebihi jumlah maksimal yang ditetapkan.

Dalam pengelolaan kas juga ditemui transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak didukung dengan bukti yang lengkap. Hal ini juga sering terjadi akibat lemahnya pengawasan dari Q-Mart Super Store Gorontalo . Lemahnya pengawasan dan kurangnya inspeksi mendadak terhadap pengelolaan kas juga menyebabkan penggunaan dana tidak sesuai dengan pemanfaatannya. Kondisi- kondisi tersebut jika dibiarkan maka akan menjadi celah timbulnya penyalahgunaan dan praktek tidak sehat dalam pengelolaan kas. Sehingga dana pengelolaan kas menjadi tidak efektif dan hal ini akan mengganggu jalannya kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengimplementasikan sistem pengendalian intern kas dalam pengungkapan keteraturan standar mengenai sistem kas yang terjadi pada Q-Mart Super Store Gorontalo dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh**

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas pada Q-Mart Super Store Gorontalo”

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mengambil penelitian di lingkungan kerja Q Mart Superstore Gorontalo. Dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN KAS TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN KAS PADA Q-MART SUPER STORE GORONTALO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini yakni:

1. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern kas yang meliputi : Struktur Organisasi (X1), sistem wewenang dan prosedur pencatatan kas (X2), praktek yang sehat (X3), Tingkat kecakapan pegawai (X4) secara *simultan* terhadap kewajaran pengelolaan kas (Y) pada Q-Mart Super Store Gorontalo.
2. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern kas yang meliputi Struktur Organisasi (X1), secara *parsial* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q-Mart Super Store.
3. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern kas yang meliputi Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X1), secara *parsial* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q-Mart Super Store.

4. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern kas yang meliputi praktek yang sehat (X3), secara *parsial* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q-Mart Super Store.
5. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern kas yang meliputi Tingkat kecakapan pegawai (X4), secara *parsial* berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q-Mart Super Store.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data mengenai dimensi-dimensi dan indikator-indikator sistem pengendalian intern Kas yang meliputi: struktur organisasi (X1), Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), praktek yang sehat (X3), tingkat kecakapan pegawai (X4) terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q-Mart Super Store Gorontalo.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem pengendalian intern Kas (X) yang meliputi, Struktur Organisasi (X1), Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), praktek yang sehat (X3), tingkat kecakapan pegawai (X4), secara bersama-sama *simultan* terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q-Mart Super Store Gorontalo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Organisasi (X1) secara individu *parsial* terhadap kewajaran pengelolaan penjualan pada Q-Mart Super Store Gorontalo.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2) secara individu *parsial* terhadap kewajaran pengelolaan Kas pada Q-Mart Super Store Gorontalo.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktek yang sehat (X3) secara individu *parsial* terhadap kewajaran pengelolaan Kas pada Q-Mart Super Store Gorontalo.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat kecakapan pegawai (X4) secara individu *parsial* terhadap kewajaran pengelolaan Kas pada Q-Mart Super Store Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu auditing, khususnya menyangkut pengaruh sistem pengendalian intern Kas.
2. Sebagai bahan studi lanjutan yang relevan, sebagai perbandingan penemuan-penemuan peneliti terdahulu dan bahan kajian menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern penjualan terhadap kewajaran Kas.

1.5. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan terhadap kewajaran

penjualan Q-Mart Super Store Gorontalo seperti pengaruh untuk setiap variabel sistem pengendalian intern Kas, Struktur Organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, tingkat kecakapan pegawai.

2. Menjadi input dalam pengembangan penelitian-penelitian lanjut dalam rangka mengaktualisasikan Tri Darma perguruan Tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2002: 181), Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang di jalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain, yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yakni kendala pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Sedangkan Reeve et. Al (2009: 224) menyatakan bahwa pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah di ikuti.

Menurut tujuannya, penerapan sistem sistem pengendalian intern dapat di bagi menjadi dua macam yaitu pengendalian intern akuntansi dan pengendalian administratif. Pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. pengendalian intern yang baik menjamin keamanan dan kekayaan yang di tanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya. Pengendalian administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan di

patuhinya kebijakan manajemen. Selanjutnya AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) dalam Bambang Hartadi (2003:3), memberikan definisi sebagai berikut: sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang di anut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat di percaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong di taatinya kebijakan perusahaan yang telah di tetapkan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2001:319), mendefinisikan bahwa pengendalian intern adalah sebagai suatu proses yang di jalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lainnya yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan, yaitu: keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap program dan peraturan yang berlaku, dan efisiensi operasi. sistem pengendalian intern dapat mempunyai pengertian, yaitu sistem pengendalian intern dalam arti sempit dan dalam arti luas, dalam arti sempit, istilah tersebut sama dengan pengertian internal check yang merupakan prosedur-prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian data-data administratif seperti mencocokkan penjumlahan mendatar (horizontal) dengan penjumlahan melurus (vertikal) dalam arti luas, sistem pengendalian intern dapat di pandang sebagai sistem sosial yang mempunyai wawasan maka khusus yang berada di dalam organisasi perusahaan. Sistem tersebut terdiri dari kebijakan, teknik, prosedur, alat-alat fisik, dokumentasi orang-orang dengan

berinteraksi satu sama lain di arahkan untuk melindungi harta, menjamin terhadap terjadinya utang yang tidak layak, menjamin ketelitian dan dapat di percayainya daya akuntansi, dapat di perolehnya operasi secara efesien dan menjamin di taatinya kebijakan.

2.1.2. Unsur –unsur Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern terdiri dari atas beberapa unsur-unsur, namun hendaknya tetap di ingat bahwa unsure-unsur tersebut saling berhubungan dalam suatu system.

Menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway atau COSO (Baidaie, 2005) yang meliputi unsure-unsur pokok pengendalian intern adalah:

1.) Lingkungan Pengendalian (Control environment)

Suasana organisasi yang mempengaruhi kesadaran penguasaan (control consciousness) dari seluruh pegawainya. Lingkungan pengendalian ini merupakan dasar komponen lain karena menyangkut kedisiplinan dan struktur.

2.) Penaksiran Resiko (risk assestment)

Adalah mengidentifikasi dan menilai rsiko-resiko yang di hadapi dalam mencapai tujuan. Setelah teridentifikasi, manajemen harus menentukan bagaimana mengelola/mengendalikanya.

3.) Aktivitas Pengendalian (control activities)

Adalah kebijakan dan prosedur yang harus di tetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah di laksanakan. Aktivitas

pengendalian ini di terapkan pada semua tingkat organisasi dan pengelolaan data.

4.) Informasi dan Komunikasi (information and communication)

Dua elemen yang dapat membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya. Manajemen harus membangun system informasi yang efektif dan tepat waktu. Hal tersebut antara lain menyangkut system akuntansi yang terdiri dari cara-cara dan perekaman (records) guna mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisa, mengelompokan, mencatat dan melaporkan transaksi yang timbul serta dalam rangka membuat pertanggung jawaban (akuntabilitas) asset dan utang-utang perusahaan.

5.) Pemantauan (monitoring)

Suatu proses penilaian sepanjang waktu atas kaulitas pelaksanaan pengendalian internal dan di lakukan perbaikan jika di anggap perlu.

Menurut Bambang Hartadi (2009:3),mengemukakan bahwa dari pengertian di atas tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan tetapi meluas kesegala aspek kegiatan perusahaan, system pengendalian intern dalam arti luas di bagi menjadi:

1) Pengendalian administrative

meliputi rencana dan tidak terbatas pada organisasi serta prosedur-prosedur dan catatan yang berhubungan dengan proses pembuat keputusan yang mengarah kepada tindakan manajemen untuk menyetujui atau pemberi wewenang.Pemberian wewenang merupakan fungsi manajemen yang langsung

berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan dan organisasi dan merupakan titik awal untuk menciptakan pengendalian akuntansi.

Pengendalian administrasi menunjukkan bahwa pengendalian tersebut berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan mengarah kepada otoritas transaksi ini dapat meliputi kontrol kegiatan seperti daftar jumlah pelanggan yang di pisahkan menurut personil-personil yang berhubungan dengan penjualan (sales person) prestasi, pemeliharaan standar kualitas produksi dan lain-lain. Tipe pengendalian ini membawa pengaruh tidak langsung kepada catatan keuangan. Tujuan pengendalian administrasi diutamakan pada pencapaian tujuan operasional seperti hubungan masyarakat, efisiensi operasi, efektifitas produksi, kemampuan menyesuaikan diri (adaptability), kepuasan kerja dan efektivitas manajemen. pengendalian intern yang di arahkan ke pencapaian tujuan administrasi mempunyai pengaruh langsung yang kecil terhadap ketelitian dan di percayainya laporan keuangan.

Yang termasuk dalam pengendalian administrasi antara lain:

- (a) Penjelasan secara tegas dan tertulis masing-masing tanggung jawab untuk pelaksanaan tugas.
- (b) Menghindari pemberian tugas yang tidak sesuai, tanggung jawab untuk memulai untuk mengadakan atau menyetujui transaksi, penyimpanan harta, akuntansi harus di pisahkan dengan pihak yang menyetujui transaksi dan penyimpanan harta.
- (c) Harus ada jaminan bagi karyawan yang menduduki posisi terpecaya.

- (d) Menyelenggarakan suatu liburan bagi karyawan yang menduduki posisi terpecaya
 - (e) Menyelenggarakan perputaran jabatan pada jabatan akuntansi
 - (f) Menarik karyawan yang cakap
 - (g) Memberi penggajian yang wajar dan sistem kesejahteraan yang mencukupi
 - (h) Laporan pemeriksaan intern kepada manajemen tingkat atas
- 2) Pengendalian Intern Bidang Akuntansi.

Pengendalian akuntansi (accounting control) adalah suatu pengendalian yang termasuk dalam unsur pengendalian internal yang meliputi rencana, prosedur dan pencatatan untuk mencegah terjadinya inefisiensi. Pengendalian ini menjamin bahwa semua transaksi di laksanakan sesuai otorisasi manajemen. Transaksi di catat sesuai dengan Standar Akuntansi.

Pengendalian Intern di bidang akuntansi meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berhubungan dengan pengamanan harta/aktiva dan dapat di percayainya catatan keuangan. Tujuan utama dari pengendalian akuntansi adalah:

- (a) Menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan
- (b) Memeriksa ketetapan dan kebenaran data akuntansi.
- (c) Pengendalian Akuntansi perlu di rancang sedemikian rupa, sehingga memberikan jaminan yang cukup beralasan atau meyakinkan

- (d) Transaksi-transaksi di laksanakan sesuai dengan wewenang manajemen, baik yang sifatnya umum maupun yang sifatnya khusus.
- (e) Transaksi-transaksi perlu di catat untuk penyusunan laporan keuangan
- (f) Bahwa harta kekayaan perusahaan menurut catatan sama besarnya dengan kekayaan riil.

2.1.3 Pengertian Kas

Istilah Kas (*cash*) dalam pengertian sempit berarti uang tunai yang terdiri dari uang kertas dan uang logam. Erhans (2012:2) mengungkapkan bahwa “Kas merupakan komponen aktiva yang sangat penting dan sangat mempengaruhi semua transaksi yang terjadi karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian kita. Kas terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam hampir semua transaksi usaha. Kas juga menjadi begitu penting karena perorangan, perusahaan atau bahkan pemerintahan harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai yakni mereka harus memiliki sejumlah uang yang mencukupi untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo agar entitas bersangkutan dapat terus beroperasi.”

Menurut Erhans (2012:7) mengemukakan bahwa kas merupakan uang tunai (uang kertas dan uang logam) istilah kas dalam akuntansi meliputi:

- a. Uang tunai (uang kertas atau uang logam)
- b. Simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan misalnya tabungan, simpanan dalam bentuk rekening koran, kartu kredit dan

sebagainya.

- c. Cek dan bilyet giro yang diterima dari pihak lain.

Sedangkan menurutn Mardiasmo (2012:1) “kas adalah uang tunai baik uang kertas maupun uang logam, simpanan uang dibank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro), dan bentuk-bentuk alat pembayaran lainnya yang mempunyai sifat seperti mata uang.” Menurut Mulyadi (2012:163) “Kas diartikan sebagai alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan kas merupakan alat pertukaran ataupun pembayaran finansial yang mempunyai sifat paling tinggi tingkat likuiditasnya.”

Menurut Baridwan (2008 :83) “kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.”

Sistem pengendalian intern menurut Hery (2016:10) adalah “Seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.”

Dari beberapa definisi menurut para ahli diatas maka dapat

disimpulkan kas adalah uang atau alat pertukaran yang digunakan sebagai alat pembayaran finansial sebagai salah satu sumber perekonomian perusahaan yang berpengaruh pada kinerja operasional perusahaan. Kas merupakan aktiva perusahaan yang selalu berputar kesegnap bagian dalam tubuh perusahaan. Kas dapat menjadi media pertukaran dan dasar untuk mengukur perkiraan yang terdapat didalam laporan keuangan karena kas bersifat relevan, sederhana serta digunakan secara umum dan meluas didalam menilai perubahan modal dan pertukaran dan jasa. Kas ialah aktiva lancar karena kas memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, bahkan paling tinggi diantara semua aktiva perusahaan yang ada.

2.1.4. Fungsi Kas

Kas adalah aktiva lancar yang sangat liquid, untuk itu harus dijaga agar jumlah kas yang tidak terlalu besar sehingga uang kas tidak banyak yang menganggur karena sifatnya yang tidak produktif. Adapun fungsi kas menurut Weygandt dalam Tickell (2010;23) adalah *“cash, the most liquid assets is the standart medium of exchange and the basic for measuring and accounting for all other items.”*

Dari definisi diatas dapat diuraikan bahwa fungsi kas adalah:

- a. Memberikan dasar akuntansi dan pengukuran untuk semua pos-pos yang lain dalam neraca
- b. Sebagai alat ukur dalam perekonomian, maka kas dapat terlibat langsung dalam hampir semua transaksi

- c. kas dapat terlibat secara langsung dalam hampir semua transaksi.
- d. Untuk mengetahui posisi likuiditas perusahaan.

2.1.5. Pembentukan Dana Kas Kecil

Mardiasmo (2012:3) dana kas kecil ialah dana yang berada diperusahaan yang diperuntukkan untuk membayar pembayaran pengeluaran biaya yang jumlahnya relative kecil atau pengeluaran biasa harian yang terjadi diperusahaan; misalnya pengeluaran untuk membeli perangko dan materai, supplies kantor, biaya listrik, air, telepon, langganan surat kabar/majalah, biaya angkut penjualan dan sebagainya. Dana kas kecil harus dikelola oleh fungsi berbeda atau dikhususkan untuk bagian pengelola kas kecil itu sendiri.

Mardiasmo (2012:4) menyatakan penerimaan kas kecil kembali atau penanaman kembali jumlah dana kas kecil dapat dilakukan setiap periode tertentu, misalnya setiap minggu, setengah bulan, atau sebulan sekali tergantung pada kebutuhan masing-masing perusahaan. Dalam hubungan dengan pengelolaan dana kas kecil dikenal 2 sistem yaitu sistem dana tetap (*imprest system*) dan sistem berfluktuasi (*fluctuating method*), yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Sistem Dana Tetap (*Imprest System*)

Pada sistem ini rekening dana kas kecil selalu menunjukkan jumlah yang tetap, karena pada saat terjadi pengeluaran yang dibayar dengan dana kas kecil, pengeluaran tersebut dicatat. Pada saat mengeluarkan

dana kas kecil untuk embayar biaya-biaya yang diperlukan, kasih dana kas kecil cukup mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya. Jika dana kas kecil sudah menipis, maka bukti-bukti pengeluaran tersebut dapat ditukarkan uang untuk mengisi kembali dana kas kecil kepada kasih kas besar. Pengisian dana kas kecil ini dicatatan dengan *mendebit* rekening-rekening *biaya-biaya* dan mengkredit rekening *kas* sejumlah pengeluaran dana kas kecil yang telah erbayar.

2) Sistem Dana Berfluktuasi (*Fluctuating Method*)

Pada sistem ini rekening dana kas kecil jumlahnya selalu berfluktuasi sesuai dengan jumlah dana yang dikeluarkan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan. Pada saat mengeluarkan dana kas kecil untuk membayar biaya, jurnal yang dibuat adalah dengan *mendebit* rekening *biaya-biaya* dan *mengkredit* rekening *dana kas kecil*. Pada saat pengisian kembali, jurnal yang dibuat adalah dengan *mendebit* rekening *dana kas kecil* dan *mengkredit* rekening *kas*.

2.1.6. Sistem Pengendalian Intern Kas

Menurut Bambang Hartadi (1986:57-62)

1. Struktur Organisasi
 - a. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat struktur organisasi yang tepat akan tergantung jenis perusahaan,

luas atau skope perusahaan, daerah operasi, jumlah cabang-cabang dan faktor lainnya.

- b. Bagian Penyimpanan Kas harus dipisahkan dari bagian akuntansi. Adanya pemisahan kedua bagian di atas adalah guna menghindari adanya kecurangan atau penyalagunaan Kas.
- c. Adanya pemisahan fungsi operasi dan fungsi pencatatan. Pemisahan fungsi ini bertujuan agar bagian operasi dapat melakukan kegiatan tugas tanggung jawabnya secara benar.
- d. Pemisahan fungsi dalam bagian pencatatan/akuntansi satu siklus transaksi akan menghasilkan berbagai macam catatan. Dari permulaan atau awal, pelaksanaan dan hasilnya.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan Kas

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan merupakan alat bagi manajemen untuk mengadakan pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan dan pengawasan akuntansinya.

3. Praktek yang Sehat

Praktek sehat sering artikan sebagai pelaksanaan aturan yang telah ditentukan dalam lingkungan perusahaan. Tetapi praktek yang sehat dapat

berarti sebagai alat taktis untuk kerja lainnya suatu rencana yaitu suatu hal yang harus dilaksanakan agar rencana yang telah dibuat dapat dicapai.

4. tingkat kecakapan pegawai

Kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab akan menunjang sistem pengendalian intern yang memuaskan. Untuk itu penarikan tenaga kerja harus diarahkan agar mendapat calon pegawai yang memadai yaitu melalui prosedur pengujian yang ketat, pendidikan dan latihan yang cukup dan pengukuran prestasi atau tanggung jawab yang diberikan.

2.1.7. Pengertian Kewajaran Pengelolaan Kas

1. Anggaran (Budget)

Yang dimaksud budget adalah rencana kebijaksanaan yang dinyatakan dalam nilai uang dan angka yang laku suatu periode tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Laporan

Dalam lingkup sistem pengendalian intern laporan berarti pertanyaan mengenai suatu transaksi atau kegiatan baik bersifat kualitas ataupun kuantitas yang dibuat secara periodik.

Agar supaya laporan dapat dimanfaatkan secara efektif dan memuaskan bagi si penerima laporan maka ada lima prinsip penyimpanan laporan.

1. pertanggung jawaban (responsibility), ialah prinsip yang menghendaki bahwa laporan harus disusun sesuai dengan pertanggungjawabannya.
2. pengecualian (exception) ialah prinsip yang menghendaki bahwa laporan harus disusun dan mewujudkan hal-hal penyimpang dari ukuran yang ditentukan.
3. perbandingan (figures comperatif) ialah prinsip yang menghendaki agar lapran perlu ada perbandingan dengan data atau angka-angka lainnya.
4. Staf Pemeriksaan Intern (Internal Auditor)

Pengawasan Intern dilakukan mempunyai arah guna menilai dan memberi saran-saran atas berlakunya sistem pengendalian intern kepada manajemen. Tugas pemeriksaan intern dapat dilaksanakan dengan baik dan obyektif (bebas), maka letak pemeriksa intern dalam organisasi berada pada sejajar direktur utama yang merupakan fungsi staf.

2.1.8. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas Pada Q-Mart Super Store Gorontalo yang penulis jadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tuti Herawati (2014)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 83%
2	Yesi Denti Utami (2009)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan <i>good corporate governance</i> memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan
3	Anatia Indriyanti Rahayu (2019)	Kualitas Laporan Keuangan Diukur Oleh Efektivitas Komite Audit dan Sistem Pengendalian Internal	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara efektivitas komite audit dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial efektivitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

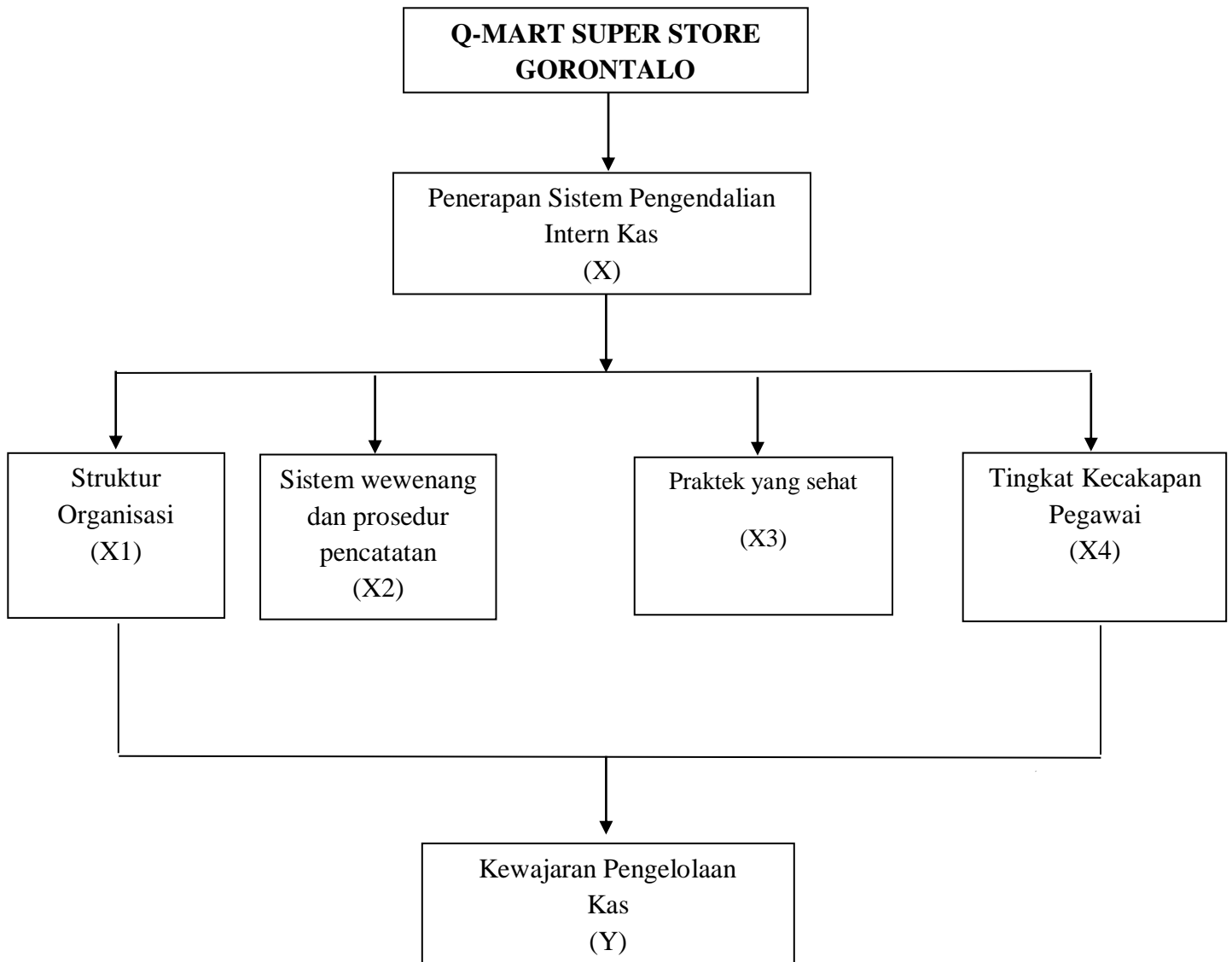
4	R. Ait Novatiani (2019)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Keandalan laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan <i>good corporate governance</i> terhadap keandalan laporan keuangan
5	Diptarina Yasmeeen (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> yang diukur dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan
6	Norlia Mat Norwani (2018)	Corporate Governance Failure and Its Impact On Financial Reporting Within Selected Companies	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh transparansi yang merupakan prinsip <i>good corporate governance</i> terhadap laporan keuangan
7	Sigid Subandono (2018)	Pengaruh Independensi, Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
8	Farlencia Widjaja (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki implikasi manajerial atas

		Perusahaan Industri Keramik	implementasi prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada perusahaan industri keramik
9	Patricia Saptapradipta (2017)	Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan sistem pengendalian internal secara parsial dan simultan memiliki dampak signifikan yang positif terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i>
10	Maria Bernandette Priscilla (2016)	Peranan Sistem Pengendalian Intern Atas Pengelolaan Persediaan Terhadap Good Corporate Governance Pada PT. Hero Supermarket	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern mempunyai peran yang cukup besar dan sejalan terhadap <i>good corporate governance</i> di PT. Hero Supermarket
11	Maria Bernandette Priscilla (2016)	Peranan Sistem Pengendalian Intern Atas Pengelolaan Persediaan Terhadap Good Corporate Governance Pada PT. Hero Supermarket	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern mempunyai peran yang cukup besar dan sejalan terhadap <i>good corporate governance</i> di PT. Hero Supermarket
12	Depitasari (2016)	Pengaruh Lingkungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan elemen-elemen pada lingkungan pengendalian internal yaitu integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi dan filosofi manajemen,

			tanggung jawab dan wewenang dan struktur organisasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan
--	--	--	--

2.2. Kerangka Pemikiran

Dalam uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang di kemukakan bab sebelumnya, penulis mencoba mengembangkan suatu kerangka fikir tentang Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas pada Q Mart Superstore Gorontalo, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bambang Hartadi (2009:132), mengemukakan bahwa beberapa aktivitas dalam sistem pengendalian intern yang dapat di percaya, antara lain, Struktur Organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, Praktek yang sehat, Tingkat Kecakapan pegawai Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa dengan penerapan Sistem pengendalian intern Kas akan mempengaruhi kewajaran pengelolaan Kas pada Q Mart Superstore Gorontalo, sehingga dapat di gambarkan dalam sebuah bagan kerangka fikir sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan sistem pengendalian intern Kas yang meliputi Struktur Organisasi (X1), sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), prkatek yang sehaT (X3), tingkat kecakapan pegawai (X4), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q Mart Superstore Gorontalo.

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

2. Penerapan sistem pengendalian intern Kas yang meliputi Struktur Organisasi (X1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q Mart Superstore Gorontalo.
3. Penerapan sistem pengendalian intern Kas yang meliputi Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q Mart Superstore Gorontalo.

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

4. Penerapan sistem pengendalian intern Kas yang meliputi prakatek yang sehat (X3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q Mart Superstore Gorontalo.
5. Penerapan sistem pengendalian intern Kas yang meliputi Tingkat kecakapan pegawai (X4), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kewajaran pengelolaan Kas (Y) pada Q Mart Superstore
Gorontalo

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek penelitian adalah Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan kewajaran pengelolaan Kas pada Q Mart Superstore Gorontalo. Penelitian ini di rencanakan berlangsung kurun waktu 4 (bulan), dari bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011:69) mengatakan bahwa penelitian yang di lakukan pada populasi tersebut, sehingga temukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Kewajaran Pengelolaan Kas.

3.2.2. Operasional Variabel

Agar data yang di butuhkan dalam penelitian ini dapat di ketahui, maka tersebut dahulu perlu mengoperasionalisasikan variabel-variabel seperti yang telah di sebutkan pada latar belakang masalah, dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator-indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel.

Struktur Organisasi (X1), Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), Praktek yang sehat (X3), tingkat kecakapan pegawai (X4), Kewajaran Pengelolaan Kas (Y). Struktur Organisasi (X1), di maksudkan menilai pelaksanaan pembagian tugas yang jelas di bagian Kas, uraian tugas Kas diuraikan secara tertulis, lengkap, dan terperinci. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), dimaksudkan di perlukan suatu pedoman khusus yang memuat tentang prosedur pencatatan bagian Kas. Prkatek yang sehat (X3), tingkat kecakapan pegawai (X4).

Kewajaran Pengelolaan Kas (Y), dimaksudkan agar kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Adapun dimensi dan indikator dari variabel-variabel tersebut di atas dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Operasional Varibel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Intern Kas (X)	Struktur Organisasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Penyimpanan Kas harus dipisahkan dari bagian akuntansi. 2. Bagian otorisasi terpisah dengan bagian Penyimpanan Kas 3. Pemisahan Fungsi Operasi dan Fungsi Pencatatan Kas 4. Pemisahan fungsi dalam pencatatan/Akuntansi 	Oridinal
	Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan Kas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengendalian dan Pengawasan kegiatan perusahaan 2. Adanya pengendalian dan Pengawasan Pencatatan Kas 3. Prosedur Penanganan Transaksi yang sering berulang 4. Adanya buku pedoman prosedur (Prosedur Manual) 	Oridinal
	Praktek yang Sehat (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen 2. Adanya Prosedur dalam Transaksi Kas 	
	Tingkat Kecakapan Pegawai (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecakapan pegawai sesuai dengan tanggung jawab 2. Prosedur Pengujian yang ketat bagi calon pegawai 3. Pendidikan dan pelatihan yang cukup 4. Pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan. 5. Penegakkan disiplin melalui motiva dan aturan kepegawaian. 	Oridinal

Sumber Variabel X : Bambang Hartadi (1986:57-62)

Tabel 3.2. Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kewajaran Pengelolaan Kas (Y)	Anggaran (Budget)	1. Adanya laporan periodik antara anggaran dan realisasinya 2. Adanya Analisa dan Koreksi atas penyimpangann Kas yang terjadi	Oridinal
	Laporan	1. Laporan disusun sesuai dengan tanggungjawabnya 2. Laporan memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya 3. Laporan memuat komentar dari pihak pelapor	Oridinal
	Staf Pemeriksa Intern (Internal Auditor)	1. Penilaian terhadap prosedur-prosedur 2. Melakukan verifikasi dan analisa data 3. Adanya tindakan protektif	

Sumber Variabel Y : Bambang Hartadi (1986:62-64)

Menurut Riduwan, (2010:86). Skala liker di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social. Teknik skala liker yang di gunakan penelitian ini memberikan nilai skor pada iten jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang di ajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan sugiono (2011:86-87) bahwa: jawaban dari setiap instrumen dan menggunakan skala liker mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Kuisoner di susun dengan menyiapkan 5 (lima) pilihan yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setiap pilihan akan di berikan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Daftar Pilihan Kuisisioner

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Riduwan (2004:86)

3.2.3. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan, kegiatan penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen dalam objek penelitian. Data tersebut di gunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktvitasnya atau peristiwa yang terjadi. Ridwan (2010:54) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat berkaitan dengan masalah.

Sugiono (2011:61) populasi adalah wilayah generalisasi dan terjadi atas ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.

Berdasarkan pengertian dari populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Q Mart Superstore yang berjumlah 65 orang.

Tabel 3.5. Populasi

No	Bagian	Jumlah
1	Direktur	1 Orang
2	Office Manager	1 Orang
3	Bagian HRD	6 Orang
4	Bagian Umum/Administrasi	4 Orang
5	Bagian Akuntansi & Keuangan	6 Orang
6	Bagian Gudang	12 Orang
7	Informasi dan Tehnologi/Tehnisi	2 Orang
8	Karyawan	23 Orang
9	Kasir	8 Orang
Jumlah Karyawan		63 Orang

Sumber : Q-Mart Superstore

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dan dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang pada populasi (Sugiono, 2010). Sedangkan Ari Kunto (2003) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang di teliti).

Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasi secara tepat, dalam hal ini tergantung oleh 2 faktor metode penarikan sampel dan penentuan penarikan sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode jenuh sampel. Jenuh sampel adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel. Sehingga peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Table 3.6. Sampel

No	Bagian	Jumlah
1	Direktur	1 Orang
2	Office Manager	1 Orang
3	Bagian Akuntansi & Keuangan	6 Orang
4	Bagian Gudang	12 Orang
5	Informasi dan Tehnologi/Tehnisi	2 Orang
6	Kasir	8 Orang
Jumlah Karyawan		30 Orang

Sumber : Q-Mart Superstore

3.2.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

A. Sumber Data

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang di bagikan kepada karyawan Q Mart Superstore Gorontalo.

2. Data Kuisisioner, merupakan data pendukung yang mendukung data primer berupa informasi-informasi tertulis berkaitan dengan objek penelitian seperti literatur-literatur (penelitian kepustakaan).

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dengan cara bertanya langsung kepada responden, yaitu manager pada Q Mart Superstore Gorontalo.

3.2.5. Prodesur penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam sesuai dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat data pengumpulan data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya adanya alat ukur yang valid dan handal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus di uji validasi dan reliabilitas sehingga apabila digunakan akan menjadi data objektif.

1. Uji Validitas

Dalam Riduwan, (2010:109). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu instrumen yang

valid adalah sahian memiliki validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas dilakukan dengan mengkorelasi masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi, untuk pengujian validitas penelitian menggunakan rumus kolerasi berupa yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus kolerasi pearsonproduct moment sebagai berikut :

Riduwan, (2010:110). Rumus Person Product Momen Yaitu :

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Di mana :

$r \text{ hitung}$ = Koefisien kolerasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor Item

$\sum Y_i$ = Jumlah Skor Total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji – t dengan rumus

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana :

t = Nilai t- hitung

r = Koefisien kolerasi hasil hitung

n = Jumlah responden

Kemudian di distribusikan (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) kaidah keputusan : Jika, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti valid, sebaliknya $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks kolerasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3.7. Koefisien Kolerasi

R	Keterangan
0,00 - 0,199	Kolerasi sangat rendah
0,20, - 0,399	Kolerasi rendah
0,40 – 0, 599	Kolerasi sedang
0,60 – 0,799	Kolerasi tinggi
0, 80 – 1.000	Kolerasi sangat tinggi

Sumber : Riduwan (2006:280)

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan, keakuran, kestabilan atau konsistensialat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun di lakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono,

(2011:110). Menyatakan Instrumen yang valid adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data sama. Dan untuk menguji reabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/easy.

Dengan kategori Menurut Ghazali (2005:46), Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Rumus koefisien reabilitas Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_i = \left\{ \frac{k}{(k-1)} 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Di mana :

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

3. Konversi Data

Proses transformasi data dari skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval dapat dilakukan melalui suatu metode transformasi data yang dikenal method of successive interval, (Hays: 1976:39-42). Dalam Riduwan, (2009:30). Pada umumnya jawaban respondent yang diukur dengan menggunakan skala likert (lykertscale) diadakan scoring yakni pemberian nilai numerikal 1,2,3,4, dan 5 setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan

selanjutnya memulai proses transformasi ditempatkan kedalam interval, sebagai berikut:

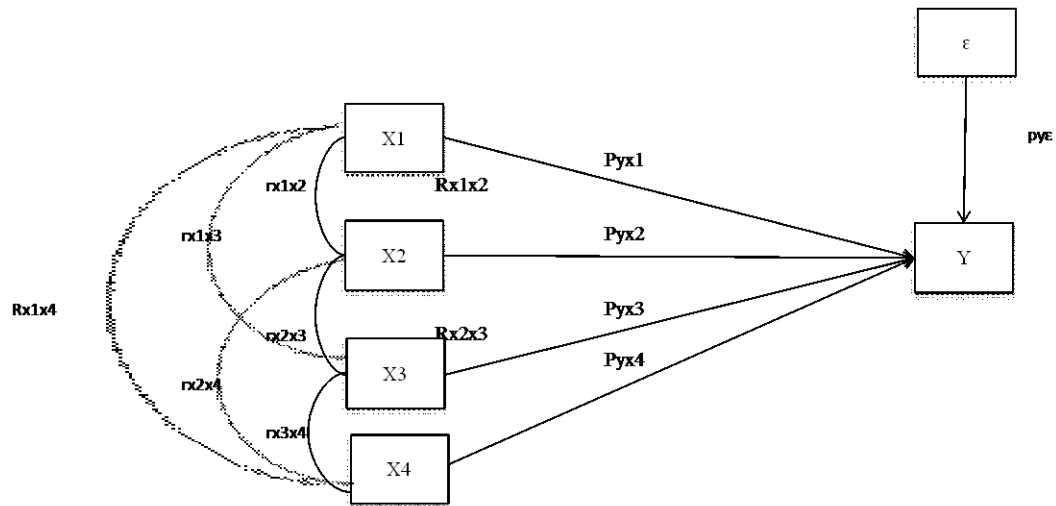
1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawabanya).
2. Berdasarkan frekuensi setiap kategori hitung proposinya.
3. Dari proposi yang diperoleh, hitung proposi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Tentukan pula nilai batas Z untuk setiap kategori.
5. Hitung scale value (interval rata-rata) untuk setiap kategori dengan persamaan:

$$\text{Scale} = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

6. Hitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan :

3.2.6. Metode Analisis

Hipotesis penelitian diperlihatkan melalui struktur hubungan antara variable independen dengan dependen dengan diagram jalur dapat dilihat pada stuktur berikut ini :



Gambar 1. Struktur Pengaruh X1, X2,X3 Dan X4 Terhadap Y

Di mana:

X1 = Struktur Organisasi

X2 = Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

X3 = Praktek yang sehat

X4 = Tingkat kecakapan pegawai

ϵ = Variabel Lain Yang Mempengaruhi Y

r = Kolerasi

P_y = Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung

Data yang terkumpul dianalisis hubungan kausalnya antara variabel-variabel atau dimensi-dimensi yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) yang memperlihatkan pengaruh antar variabel. Gambar diatas juga memperlihatkan bahwa variabel Y tersebut tidak hanya dipengaruhi

oleh X tetapi ada variabel lain ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variabel epselon (ϵ) yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti.

3.2.7. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dalam pengujian hipotesis ini menggunakan path analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$PyX = P_{yx_1} X_1 + P_{yx_2} X_2 + P_{yx_3} X_3 + P_{yx_4} X_4$$

2. Menghitung matriks korelasi X_1, X_2, X_3, X_4 ke Y , :
3. Menghitung matriks korelasi antara variabel eksogen, :
4. Menghitung matriks invers R_1^{-1} , :
5. Menghitung Koefisien jalur Py_{X_i} ($i = 1, 2, 3, 4$):
6. Menghitung R^2_y (X_1, X_2, X_3, X_4) yaitu koefisien yang menyatakan determinansi total X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y :
7. Menghitung koefisien jalur variabel lain ($P_{y\epsilon}$)
8. Menghitung variabel independen terhadap variabel dependent.
9. Analisis data menggunakan program SPSS 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Dipenghujung tahun 2011, Peningkatan kebutuhan masyarakat akan consumer goods dan pakaian jadi diprovinsi gorontalo mendorong para usahawan dan calon usahawan dalam penyediaan sarana perbelanjaan moderen sebagai alternative belanja yang semakin praktis, bersih dan tidak dibatasi waktu seperti halnya sarana perbelanjaan berupa pasar tradisional. Adanya peralihan minat dan keinginan masyarakat akan pusat perbelanjaan modern menjadikan peluang besar dan menjadi lahan kompetisi baru penyedia layanan pasar modern. Hal ini dapat dilihat bahwa sejak tahun 2011, telah hadir pusat perbelanjaan modern yang berfungsi sebagai pusatperbelanjaan juga menjadi sarana rekreasi masyarakat gorontalo.

Maka atas pertimbangan tersebut hadir CV super store yang telah dikukuhkan melalui akta notaries Hasna Mokoginta, SH No. 77 tanggal 30 Mei 2012 dengan geliat bisnis utama pada bidang retail dengan merk usaha Q-Mart Super Store. Sebagai tahap awal pengembangan usaha Q-Mart telah memulai pembangunan gedung berlantai 3 (Tiga) dengan luas lahan 3489 M2. Kehadiran Q-Mart Super Store diharapkan dapat meraih pangsa pasar (market share) bidang retail sebesar 40% dari total 100% pangsa pasar yang tersedia di

provinsi Gorontalo dan sekitarnya melalui penyediaan Consumer Goods dan pakaian jadi dengan harga yang lebih murah dari pasar modern lainnya.

4.1.2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Q-Mart Superstore

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka CV. Q-Mart Putra Bune menetapkan Visi dan Misi Perusahaan sebagai Berikut :

1. Visi Q-Mart Superstore

Sebagai Pusat Perbelanjaan Modern yang menjadi Pilihan Utama Masyarakat Gorontalo dan sekitarnya.

2. Misi Q-Mart Superstore

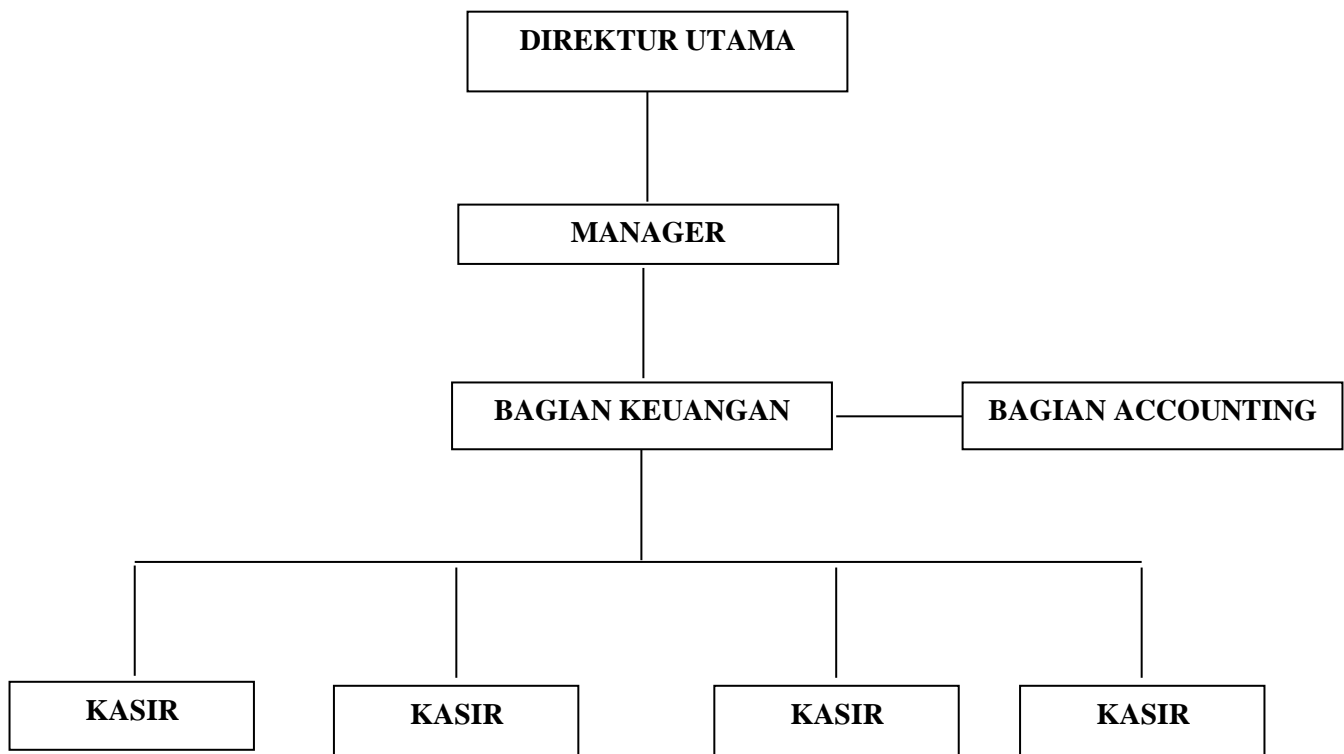
Misi merupakan jalan pilihan untuk menuju ke masa depan dan menjelaskan keberadaan suatu perusahaan serta menentukan batas dan maksud aktivitas yang akan dilaksanakan. Dalam mewujudkan visi tersebut, maka Q-Mart Superstore menjabarkannya melalui misi sebagai berikut:

1. Menyediakan Sarana Pusat Perbelanjaan Modern Terlengkap, Berkualitas, dan Termurah.
2. Memberikan Pelayanan terbaik dan selalu berorientasi pada *Customer Satisfaction* (kepuasan pelanggan)
3. Penyediaan layanan Konsumen berbasis IT
4. Mengembangkan Multibisnis berbasis IT diberbagai wilayah Provinsi Gorontalo dan Sekitarnya.

4.1.3. Struktur Q-Mart Superstore

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut. Berikut gambar struktur organisasi lokasi penelitian.



4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden

1. jenis kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Σ)	Presentase
Laki-laki	10	33.3
Perempuan	20	66.7
Total	30	100

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Dari tabel diatas, dapat di tunjukan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 10 orang atau sekitar 33.3% sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 20 orang atau 66.7%. Hal ini menunjukan bahwa antara responden laki-laki dengan perempuan tidak seimbang.

2. Umur

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah usia responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Jenis Kelamin	Frekwensi (Σ)	Presentase
< 20 tahun	8	26.6
20-30 tahun	18	60
>31 tahun	4	13.4
Total	30	100

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Dari Tabel diatas, dapat ditunjukan bahwa jumlah responden yang umurnya < 20 tahun yaitu 8 orang atau sekitar 26.6%, jumlah responden yang umurnya 20-30 tahun sebanyak 18 orang atau 60%, jumlah responden yang umurnya >31 tahun sebanyak 4 orang atau 13.4%. Hal ini menunjukan bahwa antara responden yang umurnya < 20 tahun, 20-30 tahun dan 31 < tidak seimbang.

4.2.2. Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel bebas yang menjadi objek penelitian adalah diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan Kas. Berikut ini akan disajikan gambaran hasil data atau variabel yang menjadi objek penelitian dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Jumlah skor $5 \times 1 \times 30 = 150$

Jumlah skor rendah $1 \times 1 \times 30 = 30$

Rentang skala : $\frac{150-30}{5} = 24$

Tabel 4.3 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Skor	Kriteria
30-54	Sangat Negatif
55-79	Negatif
80-104	Tengah
105-129	Positif
130-154	Sangat positif

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dari 30

responden yang ditetapkan sebagai sampel data variabel Struktur Organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, Praktek yang sehat Dan tingkat kecakapan pegawai, dapat ditabulasikan seperti pada tabel berikut:

1. struktur organisasi (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel struktur organisasi (X1) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Tentang variabel Struktur Organisasi (X1)

Bobot Responden	Item Pertanyaan X1.1			Item Pertanyaan X1.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	36.7	3	15	10.0
4	16	64	53.3	14	56	46.7
3	3	9	10.0	12	36	40.0
2	0	0	0	1	2	3.3
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	128	100	30	109	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		
Bobot Responden	Item Pertanyaan X1.3			Item Pertanyaan X1.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	21	105	70.0	3	15	10.0
4	9	36	30.0	15	60	50.0
3	0	0	0	12	36	32.4
2	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	141	100	30	111	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa 30 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Struktur Organisasi yaitu untuk item X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4 berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

2. sistem wewenang dan prosedur pencatatan

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2) menurut tinjauan responden sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan responden Tentang Variabel Sistem Wewenang dan prosedur pencatatan

Bobot Responden	Item Pertanyaan X2.1			Item Pertanyaan X2.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	1	5	3.3	0	0	0
4	4	16	13.3	2	8	6.7
3	11	33	36.7	16	48	53.3
2	13	26	43.3	11	22	36.7
1	1	1	3.3	1	1	3.3
Jumlah	30	81	100	30	79	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Bobot Responden	Item Pertanyaan X2.3			Item Pertanyaan X2.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0
4	1	4	3.3	2	8	6.7

3	15	45	50.0	13	39	43.3
2	14	28	46.7	15	30	50.0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	77	100	30	77	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa 30 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Struktur Organisasi yaitu untuk item X2.1, X2.2, X2.3, dan X2.4 berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

3.Praktek yang sehat (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel struktur organisasi (X3) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang variabel praktek yang sehat (X3)

Bobot Responden	Item Pertanyaan X3.1			Item Pertanyaan X3.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	12	60	40.0	12	60	40
4	13	52	43.3	13	52	43.3
3	4	12	40.0	4	12	13.3
2	1	2	3.3	1	2	3.3
1	0	126	0	0	0	0
Jumlah	30	116	100	30	77	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa 30 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel praktek yang sehat yaitu untuk item X3.1 dan X3.2 berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

4. Tingkat Kecakapan Pegawai (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel Tingkat Kecakapan Pegawai (X4) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.7. Tanggapan Responden tentang variabel Tingkat kecakapan pegawai (X4)

Bobot Responden	Item Pertanyaan X4.1			Item Pertanyaan X4.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	12	60	40.0	5	60	16..7
4	15	52	50.0	15	52	50.0
3	4	12	33.3	10	12	33.3
2	0	2	0	0	2	0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	126	100	30	77	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Bobot Responden	Item Pertanyaan X4.3			Item Pertanyaan X4.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	12	60	40.0	12	60	40

4	13	52	43.3	13	52	43.3
3	4	12	40.0	4	12	13.3
2	1	2	3.3	1	2	3.3
1	0	126	0	0	0	0
Jumlah	30	116	100	30	77	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Item Pertanyaan X4.5		
F	Skor	%
12	60	40
13	52	43.3
4	12	13.3
1	2	3.3
0	0	0
30	77	100
Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa 30 responden yang diteliti secara umum, persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel tingkat kecakapan pegawai yaitu untuk item X4.1, X4.2, X4.3, X4.4 dan X4.5 berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

5. Kewajaran Pengelolaan Kas

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari sub variabel kewajaran pengelolaan Kas (Y) menurut tinjauan responden sebagai berikut :

Tabel 4.8. Tangapan Responden Tentang variabel Pengelolaan kewajaran Kas (Y)

Bobot Responden	Item Pertanyaan Y.1			Item Pertanyaan Y.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	13	60	10.0	19	95	63.3
4	15	52	50.0	8	32	26.7
3	12	12	40.0	2	6	6.7
2	0	2	0	1	2	3.3
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	126	100	30	135	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Bobot Responden	Item Pertanyaan Y.3			Item Pertanyaan Y.4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	8	40	26.7	10	50	33.3
4	14	56	46.7	14	56	46.7
3	6	18	20.0	5	15	16.7
2	2	4	6.7	1	2	3.3
1	0	0	0	0	0	0

Jumlah	30	118	100	30	123	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Bobot Responden	Item Pertanyaan Y.5			Item Pertanyaan Y.6		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	13	65	43.3	18	90	60.0
4	13	52	43.3	10	40	33.3
3	4	12	13.3	1	3	3.3
2	0	2	0	1	2	3.3
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	131	100	30	135	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Bobot Responden	Item Pertanyaan Y.7			Item Pertanyaan Y.8		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	13	65	43.3	6	30	20.0
4	10	40	33.3	10	40	33.3
3	4	12	13.3	9	27	30.0
2	3	6	10.0	5	10	16.7
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	30	123	100	30	107	100
Kategori	Sangat Positif			Sangat Positif		

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti secara umum, presepsi responden terhadap item-item pernyataan

pada variabel pengelolaan kas yaitu untuk item pernyataan Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.5, Y1.6, Y1.7, dan Y1.8 berada pada kategori tinggi dan sedang.

4.2.3 Hasil pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Q-Mart Super Store Kota Gorontalo dengan memberikan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti dan didistribusikan kepada 30 orang responden. Dalam penelitian ini tidak terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam mendistribusikan kuesioner. Target 30 orang responden yang direncanakan, semua mengisi kuesioner.

1. Hasil Uji Validasi

Daftar pertanyaan atau kuesioner merupakan data primer yang sangat menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validasi untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang telah dipisahkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Uji validasi dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pernyataan dengan skor totalnya.

Tabel 4.9

Uji Validitas prosedur pengendalian Struktur Organisasi (X1)

	Item	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Ket
X1	1	0.626	0.324	4.539	1.701	Valid
	2	0.911	0.324	8.574	1.701	valid
	3	0.585	0.324	4.209	1.701	valid
	4	0.817	0.324	6.194	1.701	valid

Sumber Data : kuisioner Diolah 2021

Tabel 4.10

X2	Item	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Ket
	1	0.669	0.324	5.17	1.701	valid
	2	0.614	0.324	4.468	1.701	valid
	3	0.583	0.324	4.122	1.701	valid
	4	0.715	0.324	5.875	1.701	valid

Uji Validasi prosedur pengendalian Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2)

Sumber Data : kuisioner Diolah 2021

Tabel 4.11

Uji Validitas prosedur pengendalian Praktek yang sehat (X3)

X3	Item	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Ket
	1	0.792	0.324	5.902	1.701	Valid
	2	0.792	0.324	5.902	1.701	Valid

Sumber Data : kuisioner Diolah 2021

Tabel 4.12

Uji Validitas prosedur Tingkat kecakapan pegawai (X4)

X4	Item	r	r tabel	t hitung	t tabel	Ket
----	------	---	---------	----------	---------	-----

		hitung				
	1	0.973	0.324	24.217	1.701	valid
	2	0.397	0.324	2.484	1.701	valid
	3	0.404	0.324	2.537	1.701	valid
	4	0.669	0.324	5.17	1.701	valid
	5	0.681	0.324	5.342	1.701	valid

Sumber Data : kuisioner Diolah 2021

Tabel 4.13

Uji Validitas prosedur Pengendalian pengelolaan kewajaran Kas (Y)

		r				
	Item	hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Ket
	1	0.5	0.324	4.950	1.701	valid
	2	0.964	0.324	4.537	1.701	valid
	3	0.577	0.324	3.387	1.701	valid
	4	0.499	0.324	3.023	1.701	valid
	5	0.585	0.324	5.290	1.701	valid
	6	0.467	0.324	3.180	1.701	valid
	7	0.174	0.324	4.008	1.701	valid
	8	0.427	0.324	1.158	1.701	valid

Sumber Data : kuisioner Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari semua sub variabel yang terdapat dalam daftar pernyataan (kuesioner) dianggap valid karena r menunjukkan positif atau t hitung > t tabel, sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

2. Hasil Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan itu layak (dapat dipercaya). Untuk uji dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil output pengujian realibilitas. Pengujian instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 30 responden.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel penelitian ini dengan menggunakan *Cronbach alpha* dapat di uraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas Variabel bebas dan Variabel Terikat

variabel/sub variabel	Nilai	Kategori	kesimpulan
prosedur struktur organisasi (X1)	0,729	Sangat Tinggi	Reliabel
prosedur sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2)	0,964	Sangat Tinggi	Reliabel
prosedur praktek yang sehat (X3)	0,866	Sangat Tinggi	Reliabel
prosedur Tingkat kecakapan pegawai (X4)	0,764	Sangat Tinggi	Reliabel
kewajaran pengelolaan kas (Y)	0,838	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber : Lampiran olah data

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka reliabilitas (r_i) untuk seluruh item pernyataan pada setiap variabel bebas dan variabel terikat lebih besar 0,60 (nol koma enam puluh), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dikatakan reliabel.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh sistem pengendalian intern persediaan meliputi prosedur pengendalian struktur organisasi (X1), prosedur pengendalian sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), prosedur pengendalian praktek yang sehat (X3) dan prosedur Tingkat kecakapan pegawai (X4) secara *simultan* maupun *secara parsial* terhadap Kewajaran pengelolaan Kas (Y) Pada Q-Mart Superstore Gorontalo.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS, maka secara ringkas hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat uji dapat di lihat pada tabel berikut:

Pengaruh Antar Variabel	Besarnya Pengaruh	Nilai Sig	Alpha	Keputusan	Kesimpulan
$Y \leftarrow X1, X2, X3, X4$	0,916	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X1$	0,192	0,006	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X2$	0,462	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X3$	0,208	0,004	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X4$	0,243	0,001	0,05	Signifikan	Diterima

Keterangan : Jika nilai Sig < nilai Alpha (α), maka signifikan.

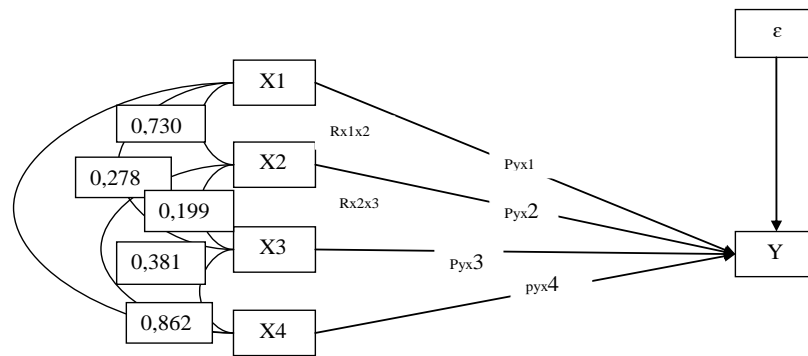
Sumber : Lampiran olah data 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa model di atas dapat dijelaskan oleh variasi variabel sistem pengendalian intern Kas secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran pengelolaan Kas pada Q-Mart Superstore Gorontalo, sebesar 0,916 (91,6%); sub variabel Prosedur Struktur Organisasi (X1) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran pengelolaan persediaan pada Q-Mart Superstore Gorontalo sebesar 0,192 (19,2%); sub variabel Prosedur.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran pengelolaan persediaan pada Q-Mart Superstore Gorontalo sebesar 0,462 (46,2%) dan sub variabel Prosedur Praktek yang sehat (X3) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran pengelolaan persediaan pada Q-Mart Superstore Gorontalo sebesar 0,208 (20,8%) dan sub variabel Tingkat kecakapan pegawai (X4) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kewajaran pengelolaan persediaan pada Q-Mart Superstore Gorontalo sebesar 0,243 (24,3%).

Dengan demikian dari hasil statistik, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis yang diajukan pada tingkat pengujian signifikan 0,05 dapat diterima (terbukti). Dari hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) terhadap variabel

Kewajaran Pengelolaan Persediaan (Y), maka dapat digambarkan ke dalam model struktural jalur sebagai berikut:



Dari gambar di atas, maka dapat dibentuk persamaan fungsional dalam model *simultan* sebagai berikut :

$$\text{Persamaan jalur : } Y = 0,192X1 + 0,462X2 + 0,208X3 + 0,243X4 + 0,084\varepsilon \text{ Dengan } R^2 = 0,916$$

Dari persamaan struktural jalur di atas, maka secara sistematis pengaruh variabel sistem pengendalian intern Kas baik secara *simultan* maupun secara *parsial* terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Dekomposisi Pengaruh Variabel Sistem Pengendalian Intern Kas (X)

terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas (Y)

Keterangan	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total (%)
X 1 Terhadap Y	0,192	-	19,2%
X 2 Terhadap Y	0,462	-	46,2%
X 3 Terhadap Y	0,208	-	20,8%
X 4 Terhadap Y	0,243	-	24,3%
Pengaruh Variabel X1,X2,X3 Terhadap Y			91,6%
Pengaruh Variabel luar Terhadap Y			8,4%
Total			100,0%

Sumber : Lampiran olah data, data di olah kembali

Dari persamaan struktural jalur di atas dapat dijelaskan hubungan antar setiap variabel. Sub Prosedur Struktur Organisasi (**X1**) memiliki koefisien pengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas (**Y**) sebesar 0,192% artinya jika Sub Variabel Prosedur Struktur Organisasi ditingkatkan, maka akan di ikuti dengan kenaikan Kewajaran Pengelolaan Kas (**Y**) sebesar 19,2%. Sub Variabel Prosedur Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (**X2**) memiliki koefisien pengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas (**Y**) sebesar 0,462 artinya Prosedur Sistem

wewenang dan prosedur pencatatan ditingkatkan, maka akan di ikuti dengan kenaikan Kewajaran Pengelolaan Kas (Y) sebesar 46,2%. Dan Sub Variabel Prosedur praktek yang sehat (**X3**) memiliki koefisien pengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas (Y) sebesar 0,208% artinya jika Sub Variabel Prosedur Praktek yang sehat ditingkatkan, maka akan di ikuti dengan kenaikan Kewajaran Pengelolaan Kas (Y) sebesar 20,8%. Dan Sub Variabel Prosedur Tingkat kecakapan pegawai (**X4**) memiliki koefisien pengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas (Y) sebesar 0,243% artinya jika Sub Variabel Prosedur Praktek yang sehat ditingkatkan, maka akan di ikuti dengan kenaikan Kewajaran Pengelolaan Kas (Y) sebesar 24,3%.

Nilai R square pada persamaan jalur di atas sebesar 0,983 atau 98,3% mengindikasi bahwa variasi nilai variabel Kewajaran Pengelolaan Kas (Y) ditentukan oleh variasi variabel Sistem Pengendalian Intern Kas..

4.2.4 Hubungan Antar Variabel sistem Pengendalian Intern Kas (X)

Hubungan antar Prosedur Struktur Organisasi (X1) dengan Prosedur Sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2) sebesar 0.370 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Hubungan antar Prosedur struktur organisasi (X1) dengan Prosedur praktek yang sehat (X3) sebesar 0.278 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Hubungan antar Prosedur struktur organisasi (X1) dengan Prosedur tingkat kecakapan

pegawai (X4) sebesar 0.199 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat tinggi.ss

Hubungan antar Prosedur sistem wewenang dan prosedur catatan (X2) dengan Prosedur Praktek yang sehat (X3) sebesar 0.381 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Hubungan antar Prosedur sistem wewenang dan prosedur catatan (X3) dengan Prosedur Praktek yang sehat (X4) sebesar 0.862 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat tinggi.

4.3 Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diuraikan terdahulu terbukti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Kas barang dagang pada Q-Mart Super Store Gorontalo. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern yang Meliputi Struktur Organisasi (X1), dan Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan (X2), Praktek yang sehat (X3), Tingkat Kecakapan Pegawai (X4) secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan Kas (Y)

Besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kewajaran pengelolaan kas pada Q-Mart Super Store Gorontalo, dimana bila sistem pengendalian intern dinaikan 1 (satu) satuan maka kewajaran pengelolaan kas akan meningkat 91,6% Sedangkan variabel luar yang tidak dijelaskan dalam

model 0,084 atau 8,4% yaitu variabel Pengendalian internal secara fisik Tugiman (2006 : 11).

Usaha retail merupakan salah satu usaha yang memiliki prospek cukup bagus. Saat ini pengelolaan mulai berkembang seiring perkembangan teknologi dan berfokus pada kenyamanan serta keinginan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Oleh karenanya pengelolaan Kas merupakan hal penting yang wajib diperhatikan dalam usaha retail.

Sistem Operasional Prosedur yang ditetapkan Q-Mart Superstore sehubungan dengan pengelolaan kas yakni :

a. Prosedur yang sudah dilaksanakan dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas

1. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini pemilik menerima order dari pembeli. Pemilik kemudian membuat faktur tunai (FPT) rangkap tiga dan menyerahkan FTP 1 ke pembeli setelah pembeli melakukan pembayaran atas barang yang dibeli.

2. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini pemilik menerima pembayaran dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (tanda lunas pada FPT) kepada pembeli.

3. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang yang dibeli ke alamat konsumen berdasarkan faktur tembusan (FPT 2).

4. Prosedur pencatataan penjualan

Dalam prosedur ini pemilik melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam buku catatan penjualan dan mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam catatan persediaan gudang.

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Dalam prosedur ini pemilik menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank.

b. Prosedur yang laksanakan dalam sistem pengendalian intern pengeluaran kas untuk pembelian adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pembuatan bukti kas keluar

Dalam prosedur ini bagian keuangan yang dipegang oleh pemilik pembuat bukti kas keluar pembayaran barang atas barang yang dibeli.

2. Prosedur pembayaran kas

Dalam prosedur ini pemilik melakukan pembayaran kepada pemasok atas barang dibeli.

3. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Pencatatan pengeluaran kas dilakukan oleh pemilik di buku catatan persediaan gudang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tuti Herawati (2014), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern secara *simultan* berpengaruh positif terhadap Kualitas pengelolaan persediaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anatia Indriyanti Rahayu (2019), Hasil menunjukkan bahwa pengendalian intern persediaan secara *simultan* berpengaruh positif terhadap Kewajaran pengelolaan Kas

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini di terima, bahwa prosedur Struktur Organisasi (X1), prosedur sistem wewenang dan prosedur pencatatan (X2), Praktek yang sehat (X3) dan Tingkat kecakapan pegawai secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan (Y) Pada Q-Mart Superstore Gorontalo.

4.3.2 Sistem pengendalian intern yang meliputi prosedur Struktur Organisasi, prosedur sistem wewenang dan prosedur pencatatan, prosedur praktek yang sehat, dan tingkat kecakapan pegawai secara parsial berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas.

1. Prosedur struktur organisasi secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan Kas.

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 16 dan Microsoff office 2007, yang ada pada tabel maka dapat diketahui bahwa Prosedur Struktur organisasi secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan persediaan sebesar 0.192 atau 19,2%.

Besarnya pengaruh tersebut dari hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa secara empiris dilapangan menunjukkan bahwa Q-Mart Superstore telah melaksanakan prosedur struktur organisasi sesuai dengan standar operasional prosedur yaitu

1. berwenang untuk menentukan kebijakan umum pada toko
2. bertindak sebagai penanggung jawab atas kegiatan dan usaha yang dilakukan atas nama pada toko, mengatur dan mengarahkan tugas pada karyawan.
3. mengatur personalia dalam toko, bertanggung atas kejadian yang berkaitan dengan keuangan toko, menerima dan mengeluarkan kas berdasarkan bukti-bukti yang sah.

Hasil penelitian ini sejalan penelitiannya Sri Selvina Said dan Riska Kadir (2015) Hasil menunjukan bahwa secara *parsial* sistem pengendalian intern kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas Uraian ini mengukuhkan bahwa temuan penelitian di atas memiliki dasar teoretik yang kuat.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti bahwa prosedur struktur organisasi secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan kas.

2. Prosedur pengendalian sistem wewenang dan prosedur pencatatan secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 16 dan Microsoff office 2007, yang ada pada tabel maka dapat diketahui bahwa Prosedur Sistem dan prosedur pencatatan secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas sebesar 0.462 atau 46,2%.

Besarnya pengaruh tersebut secara empiris dilapangan menunjukkan bahwa sub variabel Prosedur pengendalian sistem wewenang dan prosedur pencatatan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan kas Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dapat memberikan perlindungan terhadap harta utang pendapatan dan biaya.

Sistem Operasional Prosedur yang ditetapkan Q-Mart Superstore sehubungan dengan kewajaran pengelolaan kas yakni :

1. Penerimaan order barang dari pembeli diterima oleh bagian penjualan selanjutnya disampaikan kepada pemilik untuk dilakukan otoritas faktur penjualan tunai.
2. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah didasarkan dari dokumen sumber dan dokumen dukungan yang lengkap.
3. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh bagian akuntansi dan keuangan yang berhak atas kewenangan.

Hasil penelitian ini sejalan penelitiannya Fatma Huntu (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara *parsial*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas. Demikian juga penelitian sejalan dengan penelitian Siti Rahma Amili (2013), Sri Selvina Said dan Riska Kadir (2015) Hasil menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas. Uraian ini mengukuhkan bahwa temuan penelitian di atas memiliki dasar teoretik yang kuat.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti bahwa prosedur sistem wewenang dan prosedur pencatatan secara *parsial* berpengaruh terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

3. Pengaruh Prosedur praktek yang sehat secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 16 dan Microsoff office 2007, yang ada pada tabel maka dapat diketahui bahwa Prosedur praktek yang sehat secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas sebesar 0.208 atau 20,8%.

Besarnya pengaruh tersebut secara empiris dilapangan menunjukkan bahwa sub variabel Prosedur praktek yang sehat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

Sistem Operasional Prosedur yang ditetapkan Q-Mart Superstore sehubungan dengan kewajaran pengelolaan kas yakni :

1. Bagian kasir dapat membuat surat permintaan order pembelian yang diperlukan dalam kegiatan toko.
2. Bagian kasir menyerahkan dokumen kepada bagian kepala keuangan untuk selanjutnya mengotorisasi dokumen.
3. Kepala keuangan menyerahkan kepada bagian akuntansi untuk sekaligus memerintahkan bagian tersebut untuk membuat bukti kas keluar dan mengeluarkan jumlah uang kas yang diperlukan sesuai yang tercantum dalam dokumen.

Jumlah kas yang diterima sebagai hasil dan penjualan tunai disetor ke bank pada hari berikutnya meskipun tidak semua uang tersebut disetor, faktur penjualan tunai pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan penelitiannya Fatma Huntu (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas. Demikian juga penelitian sejalan dengan penelitian Siti Rahma Amili (2013), Sri Selvina Said dan Riska Kadir (2015) Hasil menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas. Uraian ini mengukuhkan bahwa temuan penelitian di atas memiliki dasar teoretik yang kuat.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti bahwa prosedur praktek yang sehat secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

4. Pengaruh Prosedur tingkat kecakapan pegawai secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 16 dan Microsoff office 2007, yang ada pada tabel maka dapat diketahui bahwa Prosedur tingkat kecakapan pegawai yang sehat secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas sebesar 0.243 atau 24,3%.

Besarnya pengaruh tersebut secara empiris dilapangan menunjukkan bahwa sub variabel Prosedur tingkat kecakapan pegawai memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

Bagaimanapun struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktek yang sehat, semuanya tergantung pada manusia yang telah melaksanakanya, kemampuan pengalaman serta kejujuran yang ada dalam diri karyawan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pengendalian intern.

Sistem Operasional Prosedur yang ditetapkan Q-Mart Superstore sehubungan dengan kewajaran pengelolaan kas yakni :

1. Penyeleksian calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya
2. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.
3. Perusahaan melakukan penyeleksian yang ketat, guna untuk mendapatkan calon-calon karyawan yang cakap dan baik dalam bekerja.
4. Pusat memberikan training atau pun seminar untuk para karyawan guna untuk meningkatkan kualitas mereka dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan penelitiannya Fatma Huntu (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas. Demikian juga penelitian sejalan dengan penelitian Siti Rahma Amili (2013), Sri Selvina Said dan Riska Kadir (2015) Hasil menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pengelolaan kas. Uraian ini mengukuhkan bahwa temuan penelitian di atas memiliki dasar teoretik yang kuat.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti bahwa prosedur tingkat kecakapan pegawai secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran pengelolaan kas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengendalian intern kas yang terdiri dari : sistem pengendalian intern kas meliputi prosedur pengendalian struktur organisasi, prosedur pengendalian sistem wewenang dan prosedur pencatatan, dan prosedur prajtek yang sehat, tingkat kecakapan pegawai secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan kas pada Q-Mart Superstore Gorontalo, dan terdapat variable luar yang tidak diteliti namun turut berpengaruh kewajaran pengelolaan kas yaitu misalnya variabel Pengendalian internal secara fisik Tugiman (2006 : 11). Hasil ini mengindikasikan bahwa model yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima dan dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variasi variabel Sistem pengendalian intern Kas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)
2. Prosedur pengendalian sistem wewenang dan prosedur pencatatan secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan Kas, yang artinya Penerimaan order barang dari pembeli diterima oleh bagian penjualan selanjutnya disampaikan kepada pemilik untuk dilakukan otoritas faktur penjualan tunai.

3. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah didasarkan dari dokumen sumber dan dokumen dukungan yang lengkap. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh bagian akuntansi dan keuangan yang berhak atas kewenangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).
4. Prosedur pengendalian praktek yang sehat secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan Kas, yang artinya bahwa Bagian kasir dapat membuat surat permintaan order pembelian yang diperlukan dalam kegiatan toko. Bagian kasir menyerahkan dokumen kepada bagian kepala keuangan untuk selanjutnya mengotorisasi dokumen. Kepala keuangan menyerahkan kepada bagian akuntansi untuk sekaligus memerintahkan bagian tersebut untuk membuat bukti kas keluar dan mengeluarkan jumlah uang kas yang diperlukan sesuai yang tercantum dalam dokumen. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).
5. Prosedur pengendalian tingkat kecakapan pegawai secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan Kas, yang artinya bahwa Penyeleksian calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya, Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya, Perusahaan melakukan

penyeleksian yang ketat, guna untuk mendapatkan calon-calon karyawan yang cakap dan baik dalam bekerja, Pusat memberikan training atau pun seminar untuk para karyawan guna untuk meningkatkan kualitas mereka dalam bekerja. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti).

5.2. Saran

Berdasar kesimpulan yang diuraikan, maka penulis berusaha memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Q-Mart Superstore Gorontalo, telah menerapkan sistem pengendalian intern kas, agar membuat pengelolaan kas yang efektif dan efisien, karena Kas merupakan salah perhitungan dalam rasio likuiditas, upaya pengelolaan kas ini dapat menjaga tingkat likuiditas Q-Mart Superstore Gorontalo.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti variabel lain yang turut mempengaruhi kewajaran pengelolaan kas, misalnya Pengendalian internal secara fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, H. 2003. Sistem pengendalian intern dalam hubungannya dengan manajemen dan audit. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Al-Haryono, Y.2002. Dasar-dasar akuntansi. Yogyakarta. Penerbit STIE YKPN
- Bambang, H. 2009. Sistem pengendalian intern dalam hubungannya dengan manajemen dan audit. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. Standar akuntansi keuangan. Jakarta. Penerbit salemba empat.
- Sukrisno, A. 2006. Auditing oleh kantor akuntan publik. Penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia.
- Munawir. 2005. Pemeriksaan akuntansi. Yogyakarta. Penerbit BPFE
- Riduwan. 2010. Metode dan teknik. Penyusunan tesis. Bandung. Alfabeta.
- Muliyadi. 2002. Auditing. Jakarta. Salemba empat.
- La Midjan. 2010. Sistem informasi akuntansi 1. Lembaga informasi akuntansi bandung. Edisi 5.
- Riduwan. 2006. Pengantar statistik Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian bisnis. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kombinasi (mix method). Alfabeta.
- Riduwan. 2009. Pengantar statistika. Bandung. Alfabeta.
- Ghazali, I. 2005. Aplikasi Multivariate SPSS. Semarang. Badan penerbit UNDIP.
- Wilson. 1996. Control lership. Erlangga

DAFTAR KOESIONER

Kepada Yth.p[

Bapak/Ibu/Sdr.(i).....

Di

Gorontalo.-

Hal : permohonan pengisian koesioner

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang **“berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas Pada Q-Mart Super Store Gorontalo”**

Oleh karena itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu /Saudara untuk dapat mengisi/menjawab daftar pertanyaan yang terlampir. Untuk lebih meyakinkan Bapak/Ibu/Saudara (i) perlu kami informasikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk tujuan pengembangan Ilmu Khususnya Akuntansi dan sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada program strata satu (S-1) Universitas Ichsan Gorontalo. Semua data dan informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaanya.

Atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Gorontalo, Januari
2021

Hormat Saya

Putri Vegina Daud

INSTUMEN PENELITIAN

Bagian I : Identitas Responden

Petunjuk : Beri tanda pada kotak jawaban yang dianggap paling benar dan isi tempat yang telah dikosongkan.

A. Data Responden

1. No Responden :
2. Jenis Kelamin ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Instansi :
6. Jabatan di Instansi :
7. Masa Kerja : ☐ <5th ☐ 5-1 ☐ 15th
>15th
8. Jumlah Bawahan :Orang
9. Alamat Instansi :

B. Pendidikan Terakhir : ☐ SMU ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3

C. Pendidikan dan Latihan yang pernah diikuti :

1.
2.
3.

D. Pengalaman Kerja

1.
2.
3.

PETUNJUK ANGKET

Bagian II : Petunjuk Pengisian

- a. Kepada Bapak/Ibu/sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada 5 Alternatif jawaban yaitu :
 - 5** = Selalu
 - 4** = Sering
 - 3** = Kadang-kadang
 - 2** = Jarang
 - 1** = Tidak Pernah

A. Stuktur Organisasi (x1)

1	Bagian penyimpanan Kas harus dipisahkan dari bagian akuntansi
	a. Selalu dipisahkan dari bagian akuntansi
	b. Sering dipisahkan dari bagian akuntansi
	c. Kadang-kadang dipisahkan dari bagian akuntansi
	d. Jarang dipisahkan dari bagian akuntansi
	e. Tidak pernah dipisahkan dari bagian akuntansi

2	Bagian otorisasi terpisah dengan bagian penyimpanan Kas
	a. Selalu terpisah dengan bagian penyimpanan kas
	b. Sering terpisah dengan bagian penyimpanan kas
	c. Kadang-kadang teripisah dengan bagian penyimpanan kas
	d. Jarang terpisah dengan bagian penyimpanan kas
	e. Tidak pernah terpisah dengan bagian penyimpanan kas

3	Pemisahan fungsi operasi dan fungsi pencatatan kas
---	--

	a. Selalu dipisahkan fungsi operasi dan fungsi pencatatan kas
	b. Sering dipisahkan fungsi operasi dan fungsi pencatatan kas
	c. Kadang-kadang dipisahkan fungsi operasi dan fungsi pencatatan kas
	d. Jarang dipisahkan fungsi operasi dan fungsi pencatatan kas
	e. Tidak pernah dipisahkan fungsi operasi dan fungsi pencatatan kas

4	Pemisahan fungsi dalam pencatatan/Akuntansi
	a. Selalu dipisahkan fungsi dalam pencatatan/akuntansi
	b. Sering dipisahkan fungsi dalam pencatatan/akuntansi
	c. Kadang-kadang dipisahkan fungsi dalam pencatatan/akuntansi
	d. Jarang dipisahkan fungsi dalam pencatatan/akuntansi
	e. Tidak pernah dipisahkan fungsi dalam pencatatan/akuntansi

B. Sistem Wewenang dan Porsedur Pencatatan Kas

1	Adanya pengendalian dan pengawasan kegiatan perusahaan
	a. Selalu ada pengendalian dan pengawasan kegiatan perusahaan
	b. Sering ada pengendalian dan pengawasan kegiatan perusahaan
	c. Kadang-kadang ada pengendalian dan pengawasan kegiatan perusahaan
	d. Jarang ada pengendalian dan pengawasan kegiatan perusahaan
	e. Tidak pernah ada pengendalian dan pengawasan kegiatan perusahaan

2	Adanya pengendalian dan pengawasan pencatatan Kas
	a. Selalu ada pengendalian dan pengawasan pencatatan Kas
	b. Sering ada pengendalian dan pengawasan pencatatan Kas
	c. Kadang-kadang ada pengendalian dan pengawasan pencatatan Kas
	d. Jarang ada pengendalian dan pengawasan pencatatan Kas
	e. Tidak pernah ada pengendalian dan pengawasan pencatatan Kas

3	Prosedur penanganan transaksi yang sering berulang
	a. Selalu ada prosedur penanganan transaksi yang sering berulang
	b. Sering ada prosedur penanganan transaksi yang sering berulang
	c. Kadang-kadang ada prosedur penanganan transaksi yang sering berulang
	d. Jarang ada prosedur penanganan transaksi yang sering berulang
	e. Tidak pernah ada prosedur penanganan transaksi yang sering berulang

4	Adanya buku pedoman prosedur (prosedur Manual)
	a. Selalu ada buku pedoman prosedur (prosedur manual)
	b. Sering ada buku pedoman prosedur (prosedur manual)
	c. Kadang-kadang ada buku pedoman prosedur (prosedur manual)
	d. Jarang ada buku pedoman prosedur (prosedur manual)
	e. Tidak pernah ada buku pedoman prosedur (prosedur manual)

C. Praktik yang sehat

1	Pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen
---	--

	a. Selalu ada pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen
	b. Sering ada pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen
	c. Kadang-kadang ada pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen
	d. Jarang ada pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen
	e. Tidak pernah ada pelaksanaan aturan-aturan pada setiap departemen

2	Adanya prosedur dalam transaksi Kas
	a. Selalu ada prosedur dalam transaksi kas
	b. Sering ada prosedur dalam transaksi kas
	c. Kadang-kadang ada prosedur dalam transaksi kas
	d. Jarang ada prosedur dalam transaksi kas
	e. Tidak pernah ada prosedur dalam transaksi kas

D. Tingkat Kecakapan Pegawai

1	Kecakapan pegawai sesuai dengan tanggung jawab
	a. Kecakapan pegawai selalu sesuai dengan tanggung jawab
	b. Kecakapan pegawai sering sesuai dengan tanggung jawab
	c. Kecakapan pegawai kadang-kadang sesuai dengan tanggung jawab
	d. Kecakapan pegawai jarang sesuai dengan tanggung jawab
	e. Kecakapan pegawai tidak pernah sesuai dengan tanggung jawab

2	Prosedur pengujian yang ketat bagi calon pegawai
	a. Selalu ada prosedur pengujian ketat bagi calon pegawai
	b. Sering ada prosedur pengujian ketat bagi calon pegawai
	c. Kadang-kadang ada prosedur pengujian ketat bagi calon pegawai
	d. Jarang ada prosedur pengujian ketat bagi calon pegawai
	e. Tidak pernah ada prosedur pengujian ketat bagi calon pegawai

3	Pendidikan dan pelatihan yang cukup
	a. Selalu ada pendidikan dan pelatihan yang cukup
	b. Sering ada pendidikan dan pelatihan yang cukup
	c. Kadang-kadang ada pendidikan dan pelatihan yang cukup
	d. Jarang ada pendidikan dan pelatihan yang cukup
	e. Tidak pernah ada pendidikan dan pelatihan yang cukup

4	Pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan
	a. Selalu ada pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan
	b. Sering ada pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan
	c. Kadang-kadang ada pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan
	d. Jarang ada pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan
	e. Tidak pernah ada pengukuran prestasi atas tanggung jawab yang diberikan

5	Penegakkan disiplin melalui motivasi dan aturan kepegawaian
	a. Selalu ada penegakkan disiplin motivasi dan aturan kepegawaian

	b. Sering ada penegakkan disiplin motivasi dan aturan kepegawaian
	c. Kadang-kadang ada penegakkan disiplin motivasi dan aturan kepegawaian
	d. Jarang ada penegakkan disiplin motivasi dan aturan kepegawaian
	e. Tidak pernah ada penegakkan disiplin motivasi dan aturan kepegawaian

E. Anggaran (Budget)

1	Adanya laporan periodik antara anggaran dan realisasinya
	a. Selalu ada laporan periodik antara anggaran dan realisasinya
	b. Sering ada laporan periodik antara anggaran dan realisasinya
	c. Kadang-kadang ada laporan periodik antara anggaran dan realisasinya
	d. Jarang ada laporan periodik antara anggaran dan realisasinya
	e. Tidak pernah ada laporan periodik antara anggaran dan realisasinya

2	Adanya Analisa dan koreksi atas penyimpangan Kas yang terjadi
	a. Selalu ada Analisa dan koreksi atas penyimpanan Kas yang terjadi
	b. Sering ada Analisa dan koreksi atas penyimpanan Kas yang terjadi
	c. Kadang-kadang ada Analisa dan koreksi atas penyimpanan Kas yang terjadi
	d. Jarang ada Analisa dan koreksi atas penyimpanan Kas yang terjadi
	e. Tidak pernah ada Analisa dan koreksi atas penyimpanan Kas yang terjadi

F. LAPORAN

1	Laporan disusun sesuai dengan tanggungjawabnya
---	--

	a. Laporan disusun selalu sesuai dengan tanggungjawabnya
	b. Laporan disusun sering sesuai dengan tanggungjawabnya
	c. Laporan disusun kadang-kadang sesuai dengan tanggungjawabnya
	d. Laporan disusun jarang sesuai dengan tanggungjawabnya
	e. Laporan disusun tidak pernah sesuai dengan tanggungjawabnya

2	Laporan memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya
	a. Laporan selalu memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya
	b. Laporan sering memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya
	c. Laporan kadang-kadang memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya
	d. Laporan jarang memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya
	e. Laporan tidak pernah memuat perbandingan data dan angka-angka lainnya

3	Laporan memuat komentar dari pihak pelapor
	a. Laporan selalu memuat komentar dari pihak pelapor
	b. Laporan sering memuat komentar dari pihak pelapor
	c. Laporan kadang-kadang memuat komentar dari pihak pelapor
	d. Laporan jarang memuat komentar dari pihak pelapor
	e. Laporan tidak pernah memuat komentar dari pihak pelapor

G. Staf Pemeriksa Intern (Internal Auditor)

1	Penilaian terhadap prosedur-prosedur
	a. Selalu ada penilaian terhadap prosedur-prosedur

	b. Sering ada penilaian terhadap prosedur-prosedur
	c. Kadang-kadang ada penilaian terhadap prosedur-prosedur
	d. Jarang ada penilaian terhadap prosedur-prosedur
	e. Tidak pernah ada penilaian terhadap prosedur-prosedur

2	Melakukan verifikasi dan analisa data
	a. Selalu melakukan verifikasi dan analisa data
	b. Sering melakukan verifikasi dan analisa data
	c. Kadang-kadang melakukan verifikasi dan analisa data
	d. Jarang melakukan verifikasi dan analisa data
	e. Tidak pernah melakukan verifikasi dan analisa data

3	Adanya tindakan protektif
	a. Selalu ada tindakan protektif
	b. Sering ada tindakan protektif
	c. Kadang-kadang ada tindakan protektif
	d. Jarang ada tindakan protektif
	e. Tidak pernah ada tindakan protektif

Lampiran I

Tabulasi Data Jawaban Responden

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	5	20
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	4	3	3	3	13
13	4	3	4	4	15
14	5	4	4	5	18
15	5	4	4	4	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	3	5	18
18	5	5	5	5	20
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	3	18
23	3	3	3	3	12
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	5	17
27	4	4	5	5	18
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	1.000	0.050	0.050	0.103	-1.645	1.000
	2.000	1.000	0.050	0.100	0.175	-1.282	1.615
	3.000	1.000	0.050	0.150	0.233	-1.036	1.910
	4.000	1.000	0.050	0.200	0.280	-0.842	2.127
	5.000	1.000	0.050	0.250	0.318	-0.674	2.306
	6.000	1.000	0.050	0.300	0.348	-0.524	2.464
	7.000	1.000	0.050	0.350	0.370	-0.385	2.609
	8.000	1.000	0.050	0.400	0.386	-0.253	2.744
	9.000	1.000	0.050	0.450	0.396	-0.126	2.873
	10.000	1.000	0.050	0.500	0.399	0.000	3.000
	11.000	1.000	0.050	0.550	0.396	0.126	3.125
	12.000	1.000	0.050	0.600	0.386	0.253	3.252
	13.000	1.000	0.050	0.650	0.370	0.385	3.382
	14.000	1.000	0.050	0.700	0.348	0.524	3.517
	15.000	1.000	0.050	0.750	0.318	0.674	3.661
	16.000	1.000	0.050	0.800	0.280	0.842	3.819
	17.000	1.000	0.050	0.850	0.233	1.036	3.999
	18.000	1.000	0.050	0.900	0.175	1.282	4.216
	19.000	1.000	0.050	0.950	0.103	1.645	4.510
	20.000	1.000	0.050	1.000	0.000		5.125
2.000	3.000	5.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	3.000
	4.000	10.000	0.333	0.500	0.399	0.000	4.052
	5.000	15.000	0.500	1.000	0.000		5.297
3.000	3.000	7.000	0.233	0.233	0.306	-0.728	3.000
	4.000	10.000	0.333	0.567	0.393	0.168	4.050
	5.000	13.000	0.433	1.000	0.000		5.220
4.000	3.000	7.000	0.233	0.233	0.306	-0.728	3.000
	4.000	10.000	0.333	0.567	0.393	0.168	4.050
	5.000	13.000	0.433	1.000	0.000		5.220
5.000	3.000	7.000	0.233	0.233	0.306	-0.728	3.000
	4.000	8.000	0.267	0.500	0.399	0.000	3.964
	5.000	15.000	0.500	1.000	0.000		5.110
6.000	12.000	5.000	0.167	0.167	0.250	-0.967	12.000
	13.000	1.000	0.033	0.200	0.280	-0.842	12.596
	15.000	1.000	0.033	0.233	0.306	-0.728	12.715
	16.000	6.000	0.200	0.433	0.393	-0.168	13.063

17.000	2.000	0.067	0.500	0.399	0.000	13.415
18.000	4.000	0.133	0.633	0.376	0.341	13.668
20.000	11.000	0.367	1.000	0.000		14.526

Successive Interval					
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1.000	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
1.615	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
1.910	4.052	4.050	4.050	3.964	13.063
2.127	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
2.306	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
2.464	4.052	4.050	4.050	3.964	13.063
2.609	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
2.744	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
2.873	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
3.125	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
3.252	4.052	3.000	3.000	3.000	12.596
3.382	4.052	3.000	4.050	3.964	12.715
3.517	5.297	4.050	4.050	5.110	13.668
3.661	5.297	4.050	4.050	3.964	13.415
3.819	4.052	4.050	4.050	3.964	13.063
3.999	5.297	5.220	3.000	5.110	13.668
4.216	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
4.510	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
5.125	4.052	4.050	4.050	3.964	13.063
21.000	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
22.000	5.297	5.220	5.220	3.000	13.668
23.000	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
24.000	4.052	4.050	4.050	3.964	13.063
25.000	4.052	4.050	4.050	3.964	13.063
26.000	4.052	4.050	4.050	5.110	13.415
27.000	4.052	4.050	5.220	5.110	13.668
28.000	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
29.000	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526
30.000	5.297	5.220	5.220	5.110	14.526

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	5	4	4	5	18
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	4	19
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	5	5	4	5	19
20	5	5	5	4	19
21	4	4	4	4	16
22	5	4	5	4	18
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	1.000	0.050	0.050	0.103	-1.645	1.000
	3.000	2.000	0.100	0.150	0.233	-1.036	1.762
	4.000	1.000	0.050	0.200	0.280	-0.842	2.127
	5.000	1.000	0.050	0.250	0.318	-0.674	2.306
	6.000	1.000	0.050	0.300	0.348	-0.524	2.464
	7.000	1.000	0.050	0.350	0.370	-0.385	2.609
	8.000	1.000	0.050	0.400	0.386	-0.253	2.744
	9.000	1.000	0.050	0.450	0.396	-0.126	2.873
	10.000	1.000	0.050	0.500	0.399	0.000	3.000
	11.000	1.000	0.050	0.550	0.396	0.126	3.125
	12.000	1.000	0.050	0.600	0.386	0.253	3.252
	13.000	1.000	0.050	0.650	0.370	0.385	3.382
	14.000	1.000	0.050	0.700	0.348	0.524	3.517
	15.000	1.000	0.050	0.750	0.318	0.674	3.661
	16.000	1.000	0.050	0.800	0.280	0.842	3.819
	17.000	1.000	0.050	0.850	0.233	1.036	3.999
	18.000	1.000	0.050	0.900	0.175	1.282	4.216
	19.000	1.000	0.050	0.950	0.103	1.645	4.510
	20.000	1.000	0.050	1.000	0.000		5.125
2.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000
	4.000	10.000	0.333	0.400	0.386	-0.253	4.168
	5.000	18.000	0.600	1.000	0.000		5.584
3.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000
	4.000	12.000	0.400	0.467	0.398	-0.084	4.269
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.685
4.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000
	4.000	12.000	0.400	0.467	0.398	-0.084	4.269
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.685
5.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000
	4.000	13.000	0.433	0.500	0.399	0.000	4.317
	5.000	15.000	0.500	1.000	0.000		5.737
6.000	12.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	12.000
	16.000	10.000	0.333	0.400	0.386	-0.253	13.168
	18.000	2.000	0.067	0.467	0.398	-0.084	13.772
	19.000	3.000	0.100	0.567	0.393	0.168	13.982

20.000	13.000	0.433	1.000	0.000	14.847
--------	--------	-------	-------	-------	--------

Succesive Interval

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1.000	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
1.762	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
1.762	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
2.127	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
2.306	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
2.464	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
2.609	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
2.744	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
2.873	5.584	4.269	4.269	5.737	13.772
3.000	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
3.125	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
3.252	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
3.382	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
3.517	5.584	5.685	5.685	4.317	13.982
3.661	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
3.819	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
3.999	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
4.216	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
4.510	5.584	5.685	4.269	5.737	13.982
5.125	5.584	5.685	5.685	4.317	13.982
21.000	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
22.000	5.584	4.269	5.685	4.317	13.772
23.000	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
24.000	3.000	3.000	3.000	3.000	12.000
25.000	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
26.000	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
27.000	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
28.000	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847
29.000	4.168	4.269	4.269	4.317	13.168
30.000	5.584	5.685	5.685	5.737	14.847

NO	X3.1	X3.2	TOTAL
1	4	4	8
2	5	5	10
3	5	5	10
4	4	4	8
5	5	5	10
6	5	5	10
7	4	4	8
8	5	5	10
9	5	5	10
10	4	4	8
11	5	5	10
12	5	5	10
13	5	5	10
14	4	4	8
15	5	5	10
16	4	4	8
17	5	5	10
18	5	5	10
19	5	5	10
20	5	5	10
21	5	5	10
22	5	5	10
23	5	5	10
24	5	5	10
25	4	4	8
26	5	5	10
27	5	5	10
28	5	5	10
29	5	5	10
30	5	5	10

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	1.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	1.000
	2.000	1.000	0.100	0.200	0.280	-0.842	1.710
	3.000	1.000	0.100	0.300	0.348	-0.524	2.078
	4.000	1.000	0.100	0.400	0.386	-0.253	2.368
	5.000	1.000	0.100	0.500	0.399	0.000	2.629
	6.000	1.000	0.100	0.600	0.386	0.253	2.881
	7.000	1.000	0.100	0.700	0.348	0.524	3.141
	8.000	1.000	0.100	0.800	0.280	0.842	3.432
	9.000	1.000	0.100	0.900	0.175	1.282	3.800
	10.000	1.000	0.100	1.000	0.000	8.161	4.510
2.000	4.000	7.000	0.233	0.233	0.306	-0.728	4.000
	5.000	23.000	0.767	1.000	0.000		5.711
3.000	4.000	7.000	0.233	0.233	0.306	-0.728	4.000
	5.000	23.000	0.767	1.000	0.000		5.711
4.000	8.000	7.000	0.233	0.233	0.306	-0.728	8.000
	10.000	23.000	0.767	1.000	0.000		9.711

Successive Interval			
NO	X3.1	X3.2	TOTAL
1.000	4.000	4.000	8.000
1.710	5.711	5.711	9.711
2.078	5.711	5.711	9.711
2.368	4.000	4.000	8.000
2.629	5.711	5.711	9.711
2.881	5.711	5.711	9.711
3.141	4.000	4.000	8.000
3.432	5.711	5.711	9.711
3.800	5.711	5.711	9.711
4.510	4.000	4.000	8.000
11.000	5.711	5.711	9.711
12.000	5.711	5.711	9.711
13.000	5.711	5.711	9.711
14.000	4.000	4.000	8.000
15.000	5.711	5.711	9.711
16.000	4.000	4.000	8.000
17.000	5.711	5.711	9.711
18.000	5.711	5.711	9.711
19.000	5.711	5.711	9.711
20.000	5.711	5.711	9.711
21.000	5.711	5.711	9.711
22.000	5.711	5.711	9.711
23.000	5.711	5.711	9.711
24.000	5.711	5.711	9.711
25.000	4.000	4.000	8.000
26.000	5.711	5.711	9.711
27.000	5.711	5.711	9.711
28.000	5.711	5.711	9.711
29.000	5.711	5.711	9.711
30.000	5.711	5.711	9.711

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	3	15
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	3	3	3	3	3	15
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	3	3	3	3	3	15
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	1.000	0.040	0.040	0.086	-1.751	1.000
	2.000	1.000	0.040	0.080	0.149	-1.405	1.592
	3.000	1.000	0.040	0.120	0.200	-1.175	1.870
	4.000	1.000	0.040	0.160	0.243	-0.994	2.073
	5.000	1.000	0.040	0.200	0.280	-0.842	2.238
	6.000	1.000	0.040	0.240	0.311	-0.706	2.382
	7.000	1.000	0.040	0.280	0.337	-0.583	2.511
	8.000	1.000	0.040	0.320	0.358	-0.468	2.630
	9.000	1.000	0.040	0.360	0.374	-0.358	2.742
	10.000	1.000	0.040	0.400	0.386	-0.253	2.849
	11.000	1.000	0.040	0.440	0.394	-0.151	2.952
	12.000	1.000	0.040	0.480	0.398	-0.050	3.054
	13.000	1.000	0.040	0.520	0.398	0.050	3.154
	14.000	1.000	0.040	0.560	0.394	0.151	3.255
	15.000	1.000	0.040	0.600	0.386	0.253	3.356
	16.000	1.000	0.040	0.640	0.374	0.358	3.460
	17.000	1.000	0.040	0.680	0.358	0.468	3.567
	18.000	1.000	0.040	0.720	0.337	0.583	3.679
	19.000	1.000	0.040	0.760	0.311	0.706	3.798
	20.000	1.000	0.040	0.800	0.280	0.842	3.927
	21.000	1.000	0.040	0.840	0.243	0.994	4.071
	22.000	1.000	0.040	0.880	0.200	1.175	4.236
	23.000	1.000	0.040	0.920	0.149	1.405	4.439
	24.000	1.000	0.040	0.960	0.086	1.751	4.717
	25.000	1.000	0.040	1.000	0.000		5.309
2.000	3.000	3.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	3.000
	4.000	7.000	0.233	0.333	0.364	-0.431	3.949
	5.000	20.000	0.667	1.000	0.000		5.300
3.000	3.000	3.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	3.000
	4.000	7.000	0.233	0.333	0.364	-0.431	3.949
	5.000	20.000	0.667	1.000	0.000		5.300
4.000	3.000	3.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	3.000
	4.000	7.000	0.233	0.333	0.364	-0.431	3.949
	5.000	20.000	0.667	1.000	0.000		5.300
5.000	3.000	3.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	3.000
	4.000	7.000	0.233	0.333	0.364	-0.431	3.949

	5.000	20.000	0.667	1.000	0.000		5.300
6.000	3.000	3.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	3.000
	4.000	7.000	0.233	0.333	0.364	-0.431	3.949
	5.000	20.000	0.667	1.000	0.000		5.300
7.000	15.000	3.000	0.100	0.100	0.175	-1.282	15.000
	20.000	7.000	0.233	0.333	0.364	-0.431	15.949
	25.000	20.000	0.667	1.000	0.000		17.300

Successive Interval						
NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
1.000	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
1.592	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
1.870	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000
2.073	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
2.238	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
2.382	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
2.511	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
2.630	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
2.742	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000
2.849	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
2.952	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
3.054	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000
3.154	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
3.255	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
3.356	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
3.460	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
3.567	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
3.679	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
3.798	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
3.927	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
4.071	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
4.236	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
4.439	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
4.717	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
5.309	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300

26.000	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
27.000	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
28.000	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300
29.000	3.949	3.949	3.949	3.949	3.949	15.949
30.000	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300	17.300

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	1.000	0.033	0.033	0.074	-1.834	1.000
	2.000	1.000	0.033	0.067	0.129	-1.501	1.575
	3.000	1.000	0.033	0.100	0.175	-1.282	1.841
	4.000	1.000	0.033	0.133	0.215	-1.111	2.034
	5.000	1.000	0.033	0.167	0.250	-0.967	2.190
	6.000	1.000	0.033	0.200	0.280	-0.842	2.324
	7.000	1.000	0.033	0.233	0.306	-0.728	2.443
	8.000	1.000	0.033	0.267	0.329	-0.623	2.552
	9.000	1.000	0.033	0.300	0.348	-0.524	2.654
	10.000	1.000	0.033	0.333	0.364	-0.431	2.750
	11.000	1.000	0.033	0.367	0.376	-0.341	2.842
	12.000	1.000	0.033	0.400	0.386	-0.253	2.930
	13.000	1.000	0.033	0.433	0.393	-0.168	3.016
	14.000	1.000	0.033	0.467	0.398	-0.084	3.101
	15.000	1.000	0.033	0.500	0.399	0.000	3.185
	16.000	1.000	0.033	0.533	0.398	0.084	3.269
	17.000	1.000	0.033	0.567	0.393	0.168	3.353
	18.000	1.000	0.033	0.600	0.386	0.253	3.437
	19.000	1.000	0.033	0.633	0.376	0.341	3.524
	20.000	1.000	0.033	0.667	0.364	0.431	3.612
	21.000	1.000	0.033	0.700	0.348	0.524	3.704
	22.000	1.000	0.033	0.733	0.329	0.623	3.800
	23.000	1.000	0.033	0.767	0.306	0.728	3.902
	24.000	1.000	0.033	0.800	0.280	0.842	4.011
	25.000	1.000	0.033	0.833	0.250	0.967	4.130
	26.000	1.000	0.033	0.867	0.215	1.111	4.264
	27.000	1.000	0.033	0.900	0.175	1.282	4.420
	28.000	1.000	0.033	0.933	0.129	1.501	4.613
	29.000	1.000	0.033	0.967	0.074	1.834	4.879
	30.000	1.000	0.033	1.000	0.000	8.161	5.454
2.000	4.000	15.000	0.500	0.500	0.399	0.000	4.000
	5.000	15.000	0.500	1.000	0.000		5.596
3.000	4.000	13.000	0.433	0.433	0.393	-0.168	4.000
	5.000	17.000	0.567	1.000	0.000		5.602
4.000	4.000	14.000	0.467	0.467	0.398	-0.084	4.000
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.597
5.000	4.000	14.000	0.467	0.467	0.398	-0.084	4.000
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.597

6.000	4.000	14.000	0.467	0.467	0.398	-0.084	4.000
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.597
7.000	4.000	14.000	0.467	0.467	0.398	-0.084	4.000
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.597
8.000	4.000	14.000	0.467	0.467	0.398	-0.084	4.000
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.597
9.000	2.000	1.000	0.033	0.033	0.074	-1.834	2.000
	4.000	14.000	0.467	0.500	0.399	0.000	3.531
	5.000	15.000	0.500	1.000	0.000		5.025
10.000	30.000	1.000	0.033	0.033	0.074	-1.834	30.000
	32.000	11.000	0.367	0.400	0.386	-0.253	31.376
	33.000	2.000	0.067	0.467	0.398	-0.084	32.059
	39.000	3.000	0.100	0.567	0.393	0.168	32.269
	40.000	13.000	0.433	1.000	0.000		33.135

Lampiran 2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

```
FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin umur
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Jenis_Kelamin	umur
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	8	26.7	26.7	26.7
	Perempuan	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	17	56.7	56.7	56.7
	20-30 tahun	12	40.0	40.0	96.7
	>31 tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 3

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

```

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X2.1 X2.2 X
2.3 X2.4 X3.1 X3.2 X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 Y.1 Y.2 Y
.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequency Table

X1.1

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang- Kadang	3	10.0	10.0	10.0
Sering	16	53.3	53.3	63.3
Selalu	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	1	3.3	3.3	3.3
Kadang- Kadang	12	40.0	40.0	43.3

Sering	14	46.7	46.7	90.0
Selalu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	9	30.0	30.0	30.0
Selalu	21	70.0	70.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	12	40.0	40.0	40.0
Sering	15	50.0	50.0	90.0
Selalu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	3.3	3.3	3.3
Jarang	13	43.3	43.3	46.7
Kadang-Kadang	11	36.7	36.7	83.3
Sering	4	13.3	13.3	96.7
Selalu	1	3.3	3.3	100.0

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	3.3	3.3	3.3
	Jarang	13	43.3	43.3	46.7
	Kadang-Kadang	11	36.7	36.7	83.3
	Sering	4	13.3	13.3	96.7
	Selalu	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	3.3	3.3	3.3
	Jarang	11	36.7	36.7	40.0
	Kadang-Kadang	16	53.3	53.3	93.3
	Sering	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	14	46.7	46.7	46.7
	Kadang-Kadang	15	50.0	50.0	96.7
	Sering	1	3.3	3.3	100.0

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	14	46.7	46.7	46.7
Kadang-Kadang	15	50.0	50.0	96.7
Sering	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	15	50.0	50.0	50.0
Kadang-Kadang	13	43.3	43.3	93.3
Sering	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	1	3.3	3.3	3.3
Kadang-Kadang	4	13.3	13.3	16.7
Sering	13	43.3	43.3	60.0
Selalu	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	1	3.3	3.3	3.3

	Kadang-Kadang	4	13.3	13.3	16.7
	Sering	13	43.3	43.3	60.0
	Selalu	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	3.3	3.3	3.3
	Kadang-Kadang	4	13.3	13.3	16.7
	Sering	13	43.3	43.3	60.0
	Selalu	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	10	33.3	33.3	33.3
	Sering	15	50.0	50.0	83.3
	Selalu	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	13	43.3	43.3	43.3
	Sering	14	46.7	46.7	90.0
	Selalu	3	10.0	10.0	100.0

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	13	43.3	43.3	43.3
	Sering	14	46.7	46.7	90.0
	Selalu	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	6.7	6.7	6.7
	Kadang-Kadang	5	16.7	16.7	23.3
	Sering	10	33.3	33.3	56.7
	Selalu	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	3.3	3.3	3.3
	Kadag-Kadang	5	16.7	16.7	20.0
	Sering	18	60.0	60.0	80.0
	Selalu	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Kadag-Kadang	12	40.0	40.0	40.0
	Sering	15	50.0	50.0	90.0
	Selalu	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	3.3	3.3	3.3
	Kadang-Kadang	2	6.7	6.7	10.0
	Sering	8	26.7	26.7	36.7
	Selalu	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	6.7	6.7	6.7
	Kadang-Kadang	6	20.0	20.0	26.7
	Sering	14	46.7	46.7	73.3
	Selalu	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	3.3	3.3	3.3
	Kadang-Kadang	5	16.7	16.7	20.0

Sering	14	46.7	46.7	66.7
Selalu	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-Kadang	4	13.3	13.3	13.3
Sering	13	43.3	43.3	56.7
Selalu	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sering	1	3.3	3.3	3.3
Kadang-Kadang	1	3.3	3.3	6.7
Sering	10	33.3	33.3	40.0
Selalu	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	3	10.0	10.0	10.0
Kadang-Kadang	4	13.3	13.3	23.3
Sering	10	33.3	33.3	56.7
Selalu	13	43.3	43.3	100.0

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	3	10.0	10.0	10.0
Kadang-Kadang	4	13.3	13.3	23.3
Sering	10	33.3	33.3	56.7
Selalu	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	5	16.7	16.7	16.7
Kadang-Kadang	9	30.0	30.0	46.7
Sering	10	33.3	33.3	80.0
Selalu	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4

Uji Validasi dan Reliabilitas antar Variabel

Uji Validitas dan Reliabilitas (X1)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 Total_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.370*	.278	.199	.626**
	Sig. (2-tailed)		.044	.138	.293	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.370*	1	.381*	.862**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.044		.038	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.278	.381*	1	.261	.585**
	Sig. (2-tailed)	.138	.038		.163	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.199	.862**	.261	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000	.163		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X 1	Pearson Correlation	.626**	.911**	.585**	.817**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	4

Uji Validitas dan Reliabilitas (X2)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 Total_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.159	.145	.195	.669**
	Sig. (2-tailed)		.402	.444	.303	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.159	1	.112	.349	.614**
	Sig. (2-tailed)	.402		.556	.059	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.145	.112	1	.423*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.444	.556		.020	.001
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.195	.349	.423*	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.303	.059	.020		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X 2	Pearson Correlation	.669**	.614**	.583**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.159	.145	.195	.669**
	Sig. (2-tailed)		.402	.444	.303	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.159	1	.112	.349	.614**
	Sig. (2-tailed)	.402		.556	.059	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.145	.112	1	.423*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.444	.556		.020	.001
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.195	.349	.423*	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.303	.059	.020		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X 2	Pearson Correlation	.669**	.614**	.583**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.517	4

Uji Validitas dan Reliabilitas (X3)

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=X3.1 X3.2 Total_X3
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

.

Correlations

Correlations

		X3.1	X3.2	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.255	.792**
	Sig. (2-tailed)		.173	.000
	N	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.255	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.173		.000
	N	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	.792**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.407	2

Uji Validitas dan Reliabilitas (X4)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 Total_X4
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X 4
X4.1	Pearson Correlation	1	-.417*	-.080	-.294	-.199	-.071
	Sig. (2-tailed)		.022	.674	.115	.292	.708
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	-.417*	1	-.050	.140	.057	.363*
	Sig. (2-tailed)	.022		.794	.459	.764	.048
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	-.080	-.050	1	-.037	.194	.434*
	Sig. (2-tailed)	.674	.794		.846	.305	.016
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	-.294	.140	-.037	1	.263	.646**
	Sig. (2-tailed)	.115	.459	.846		.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	-.199	.057	.194	.263	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.292	.764	.305	.160		.000
	N	30	30	30	30	30	30

Total_X	Pearson						
4	Correlation	-.071	.363*	.434*	.646**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.708	.048	.016	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	5

Uji Validitas dan Reliabilitas (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
1 Pearson Correlation	1	.034	.268	.257	.053	.253	-.112	.058	.500**
1 Sig. (2-tailed)		.858	.152	.170	.782	.177	.557	.761	.005
1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2 Pearson Correlation	.034	1	-.051	-.083	.032	-.273	-.245	-.287	-.009
2 Sig. (2-tailed)	.858		.788	.663	.868	.144	.191	.124	.964
2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3 Pearson Correlation	.268	-.051	1	.109	.147	.163	-.152	.321	.577**
3 Sig. (2-tailed)	.152	.788		.567	.438	.390	.424	.084	.001
3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4 Pearson Correlation	.257	-.083	.109	1	.373*	-.029	-.142	.183	.499**
4 Sig. (2-tailed)	.170	.663	.567		.042	.878	.453	.332	.005
4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5 Pearson Correlation	.053	.032	.147	.373*	1	.437*	.005	-.005	.585**
5 Sig. (2-tailed)	.782	.868	.438	.042		.016	.979	.980	.001
5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6 Pearson Correlation	.253	-.273	.163	-.029	.437*	1	.119	-.023	.467**
6 Sig. (2-tailed)	.177	.144	.390	.878	.016		.533	.902	.009
6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
7 Pearson Correlation	-.112	-.245	-.152	-.142	.005	.119	1	-.127	.174
7 Sig. (2-tailed)	.557	.191	.424	.453	.979	.533		.502	.359
7 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
8 Pearson Correlation	.058	-.287	.321	.183	-.005	-.023	-.127	1	.427*
8 Sig. (2-tailed)	.761	.124	.084	.332	.980	.902	.502		.019
8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
9 Pearson Correlation	.500**	-.009	.577**	.499**	.585**	.467**	.174	.427*	1
9 Sig. (2-tailed)	.005	.964	.001	.005	.001	.009	.359	.019	

tN									
2									
1	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-									
-									

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	8

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.157	.506**	.506**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.408	.004	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-.157	1	-.318	-.318	.095
	Sig. (2-tailed)	.408		.087	.087	.618
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.506**	-.318	1	1.000**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004	.087		.000	.004
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.506**	-.318	1.000**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004	.087	.000		.004
	N	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.820**	.095	.505**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.618	.004	.004	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan t-hitung : *t- hitung*

Item	r	r ²	n	r√n-2	√1-r ²	t-hitung	t-tabel	ket
X1.1	0.62 6	0.391	30	3.541	0.78	4.539	1.701	valid
X1.2	0.91 1	0.829	30	5.153	0.413	8.574	1.701	valid
X1.3	0.58 5	0.342	30	3.309	0.811	4.209	1.701	valid
X1.4	0.81 7	0.667	30	4.621	0.577	6.194	1.701	valid
Item	r	r ²	n	r√n-2	√1-r ²	t-hitung	t-tabel	ket
X2.1	0.66 9	0.447	30	3.843	0.743	5.17	1.701	valid
X2.2	0.61 4	0.376	30	3.527	0.789	4.468	1.701	valid
X2.3	0.58 3	0.339	30	3.249	0.812	4.122	1.701	valid
X2.4	0.71 5	0.511	30	4.107	0.699	5.875	1.701	valid
Item	r	r ²	n	r√n-2	√1-r ²	t-hitung	t-tabel	ket
X3.1	0.79 2	0.627	30	3.603	0.61	5.902	1.701	valid
X3.2	0.79 2	0.627	30	3.603	0.61	5.902	1.701	valid
Item	r	r ²	n	r√n-2	√1-r ²	t-hitung	t-tabel	ket
X4.1	0.97 3	0.946	30	5.589	0.23	24.217	1.701	valid
X4.2	0.39 7	0.157	30	2.28	0.917	2.484	1.701	valid
X4.3	0.40 4	0.163	30	2.32	0.914	2.537	1.701	valid
X4.4	0.66 9	0.447	30	3.843	0.743	5.17	1.701	valid
X4.5	0.68 1	463	30	3.912	0.732	5.342	1.701	valid
Item	r	r ²	n	r√n-2	√1-r ²	t-hitung	t-tabel	ket

Y.1	0.5	0.25	30	1.436	0.866	4.950	1.701	valid
Y.2	4 0.96	0.929	30	5.338	0.265	4.537	1.701	valid
Y.3	7 0.57	0.332	30	1.912	0.816	3.387	1.701	valid
Y.4	9 0.49	0.249	30	1.430	0.866	3.023	1.701	valid
Y.5	5 0.58	0.342	30	1.965	0.811	5.290	1.701	valid
Y.6	7 0.46	0.218	30	1.252	0.884	3.180	1.701	valid
Y.7	4 0.17	0.03	30	0.173	0.984	4.008	1.701	valid
Y.8	7 0.42	0.182	30	1.047	0.904	1.158	1.701	valid

Lampiran 5

Pengujian Hipotesis

Regression**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.908	1.063

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.219	4	137.805	122.067	.000 ^a
	Residual	50.801	25	1.129		
	Total	602.020	29			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.341	1.150		-.297	.768

X1	.245	.085	.192	2.895	.006
X2	.742	.108	.462	6.864	.000
X3	.225	.073	.208	3.071	.004
X4	.288	.078	.243	3.666	.001

a. Dependent Variable: Y

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604

14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850

69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341

93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967

119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714

143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502

169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345

193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0513/UNISAN-G/S-BP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : PUTRI VEGINA DAUD
NIM : E1117075
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN KAS
TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN KAS
PADA Q-MART SUPER STORE GORONTALO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 20 April 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan



CV. Q-mart Putra Bune

Jl. Kalimantan no.94 Kota Gorontalo
email: qmartsuperstore@yahoo.com

Telp/Fax : 0435-834317/834318

SURAT KETERANGAN

NO : 0009/QM/HD/IV/2021

Yang bertandatangan dibawah ini pimpinan QMART SUPER STORE, menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI VEGINA DAUD

Nim : E.11.17.075

Benar telah melaksanakan penelitian di QMART SUPER STORE dengan judul :
**"PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN KAS TERHADAP
KEWAJARAN PENGELOLAAN KAS (Studi kasus pada CV.QMART GORONTALO)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Gorontalo, 04 April 2021


Muhammad Ardi S.Pd, SE, M.si
Office Manager

CC : File